Edisi 3/genap/2017

MEDIZINE

Majalah Keluarga Besar Mahasiswa FK UNS

SATU

Laporan Utama
Dibalik Perpindahan Kampus

Suara Mahasiswa
FK Satu?

Explore FK
Dua Tapi Satu

World Mental Health Day

Lebih Dekat Dengan Mawapres UNS

Doctor's Career Day

Taking A Risk? Why Not!

LPM Fakultas Kedokteran
erythro
cerdas dan kritis

INDIVIDUALLY
WE ARE A
DROP

BUT

TOGETHER
WE ARE AN
OCEAN

Daftar Isi

Salam Redaksi

Salam hangat dari kami untuk para pembaca Medizine. Kami segenap redaksi majalah mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME atas izin-Nya dapat menerbitkan majalah edisi kali ini. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penerbitan Medizine #3. Kami juga mengapresiasi semua pembaca serta kritik dan saran yang diberikan demi kebaikan dan peningkatan kualitas majalah. Kami berharap majalah ini dapat menjadi bacaan yang aktual, faktual, dan mempunyai nilai guna bagi Keluarga Besar Mahasiswa FK UNS. Kami segenap redaksi memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata yang digunakan.

Pada edisi kali ini, topik yang dibahas adalah FK Satu. Berkaitan dengan perpindahan kampus Mesen dan kampus Tirtomoyo ke kampus Kentingan membuat Keluarga Besar Mahasiswa FK UNS dapat bersatu dalam satu area. Bersatunya kelima prodi Fakultas Kedokteran membuat silaturahmi semakin erat sehingga dapat membawa FK UNS menjadi lebih maju lagi dengan prestasi-prestasi yang diukir bersama. Lantas, apa saja perubahan terjadi setelah bersatunya kelima prodi FK UNS? **(Redaksi)**

Isu
Dibalik Tetes Air SPAM UNS, Sudahkan Kamu Tahu? 2
Laporan Utama
FK Satu 4
Opini
FK Satu 6
Mengenai Waktu 43
Sosok
Fatmawati Tri Tuwuhingtyas: Mawapres Sarjana UNS 2017 8
Edo Riyadi: Mawapres Diploma UNS 2017 10
Mawapres Kedokteran 2017 12
Mawapres Kebidanan 14
Bismillah Production 16
Taking A Risk? Why Not? 18
Explore FK
Doctor's Career Day 27
FK Satu: PMK FK dan PMK Kasih, Dua Tapi Satu 28
MFC 30
Simposium DISTOCIA 32
Dikemas Dengan Wajah Baru: WMHD 34
Penyuluhan di Desa Binaan SOSMA 36
Suara Mahasiswa
All About Mayday 19
Artikel Kesehatan 20
FK Satu? 22
Wahana Baru di Gedung Baru 46
Dahulu Kumuh, Sekarang Jadi Tempat Wisata 47
Hiburan
Cerpen: Dia 38
Puisi: Entah 42
Puisi: Kita Adalah Budak Sosial 44
Draft FK 48
Galeri
Porseni FK UNS 2017 23

Tim Redaksi

Penerbit: LPM Erythro | **Pembina**: dr. Dian | **Pemimpin Umum**: Fatimah Nur R. | **Layouter** : Anisa Yuliandri (PJ), Maya Astri N. A, Helena C. | **Reporter** : Muhammad Prasetyo (PJ), Khusnaya A., Rah Ajeng S., Ridholloh S.S., Febby Dwiani P., Ratih Kartika S., Karin Kurniati | **Editor** : Heppy Ria M. (PJ), Tanri Fatma U., Anisa Dwi Y., Hera W. Pangestuti, Bunga Fatimah | **Contact person** : Ariesca Devy T., Nadya R. F. | **Kontributor HIMA & UKM** |

DIBALIK TETES AIR SPAM UNS,

SUDAHKAH KAMU TAHU?

Lebih dari setahun SPAM UNS hadir menyediakan fasilitas air minum gratis untuk civitas akademika UNS. Akan tetapi keberadaannya masih menimbulkan banyak pertanyaan dari kalangan civitas akademika sebagai user atau pengguna dari SPAM UNS sendiri. Terutama mengenai kualitas air hasil olahan di SPAM UNS.

Divisi Litbang LPM Erythro FK UNS telah mengadakan survei online dengan responden mahasiswa FK mengenai SPAM UNS. Dari hasil survei tersebut didapatkan bahwa 54% responden merasa tidak yakin ketika mengonsumsi air SPAM UNS. Ketidakyakinan tersebut berlandaskan atas berbagai alasan. 32% responden menjawab merasa tidak yakin karena rasanya meragukan atau aneh, 28% karena pernah mendengar bahwa airnya terkontaminasi bakteri, 27% karena alatnya tidak bersih dan meragukan, dan 13% karena alasan lain seperti tempat penyaringan air yang tidak pernah ada maintenance dan kurangnya sosialisasi dari pihak kampus. Berlandasakan alasan-alasan ketidakyakinan tersebut, Divisi Litbang LPM Erythro melakukan klarifikasi dan meminta tanggapan dari SPAM UNS dan pihak–pihak terkait untuk memberi kejelasan mengenai hal tersebut.

Apa itu SPAM UNS?

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) UNS adalah salah satu fasilitas penyediaan air minum untuk civitas akademika UNS. Hingga saat ini terdapat 129 titik SPAM yang tersebar di seluruh fakultas di Kampus Kentingan. Awal mula dari SPAM UNS adalah hasil hibah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Selain itu SPAM juga merupakan salah satu program dari UNS Green Campus, tujuan dari pendiriannya adalah menyediakan air minum secara gratis untuk civitas akademika UNS serta diharapkan dapat mengurangi limbah plastik dari wadah air minum sekali pakai.

Awal berdirinya SPAM UNS?

Pembangunan SPAM UNS dilakukan pada pertengahan tahun 2015 dan baru beroperasi pada awal tahun 2016. PUPR menghibahkan semua fasilitas, seperti bangunan, alat operasi, dan alat pengecekan. Pada awal beroperasinya SPAM UNS sempat mengalami kendala yaitu peralatan, sarana, dan prasarana yang belum sepenuhnya siap. Salah satu kendala adalah lalainya pengawasan kontraktor dalam proses pemasangan, mengakibatkan jaringan masih kotor. Inilah yang membuat air SPAM UNS pada awal operasinya terasa aneh dan berbau tidak enak. Namun setelah kejadian tersebut, SPAM UNS melakukan perbaikan dan pembersihan total sehingga kesalahan pemasangan yang dilakukan kontraktor tersebut dapat diatasi setelah tiga bulan pemasangan

.

Proses Pengolahan air di SPAM UNS?

Air yang diolah di SPAM UNS adalah air baku yang diambil dari dua sumur. Kemudian air baku masuk ke sand filter dan carbon filter. Karbon tersebut berfungsi untuk mengikat bau dan rasa. Setelah itu masuk ke penampungan sementara. Air yang sekitar 30% sudah diolah tersebut masuk ke micro filter dengan membran penyaringan 0,2 mikron. Dari micro filter kemudian air dipompa ke ultra filtration dengan membran 0,05 mikron. Setelah itu barulah dipompa ke reservoir yang kemudian masuk ke menara untuk disuplai ke seluruh kampus.

Fauzan, salah satu petugas di SPAM UNS menjelaskan, “Dalam proses pengolahan ini, untuk media filter itu setiap 60 menit sekali ada proses pembersihan otomatis. Jadi terdapat pembersihan secara otomatis setiap 60 menit proses pengolahan. Pembersihan secara otomatis pada ultra filtration terjadi tiap 30 menit sekali. Lalu setelah 90 kali pembersihan ultra filtration, terdapat proses pembersihan membran menggunakan bahan kimia. Jadi, bahan kimia hanya digunakan untuk proses pembersihan membran saja. Untuk proses pengolahan tidak menggunakan bahan kimia sama sekali.”

SPAM UNS menghasilkan air bersih dengan kapasitas 28.500 liter setiap kali pengolahan dan yang digunakan oleh civitas akademika sekitar 2000 liter setiap harinya. Produksinya sendiri tidak dilakukan setiap hari, tetapi hanya dua hari sekali, dan pengoperasiannya tidak menggunakan listrik dari PLN, tetapi menggunakan solar cell yaitu tenaga matahari. Kapasitas dari solar cell yang dimiliki SPAM UNS yaitu 20 kVA. Jika cuaca mendung, SPAM masih bisa beroperasi dua sampai tiga hari, karena setiap satu kali produksi SPAM hanya menggunakan 8-10 kVA.

Air yang dapat di konsumsi civitas akademika pun ada dua macam, yaitu suhu normal yang keluar dari mesin jenis stainless dan air dengan suhu panas atau dingin yang keluar dari mesin jenis dispenser. Sisa air yang tidak terminum yang terdapat pada mesin stainless dibuang karena panas, dan untuk air dispenser, tidak dibuang, akan tetapi suhunya dibuat netral.

Bagaimana kualitas air SPAM UNS?

Memang banyak hal yang membuat mahasiswa masih ragu akan kualitas air SPAM UNS. Pihak SPAM UNS sebenarnya sudah menjaga kualitas dari air yang diolahnya. Bahkan proses penyaringan air itu sendiri dilakukan dua kali yaitu saat proses pengolahan di kantor pusat SPAM dan di masing–masing mesin SPAM yang tersebar di 129 titik. Ketika ditanya mengenai rumor yang menyatakan bahwa air SPAM ada kandungan *Escherichia coli*, SPAM UNS membantah dengan tegas. "SPAM setiap tiga bulan sekali telah diuji. Ini terakhir pengujian (menunjukkan bukti). Yang terakhir belum keluar karena pengajuan baru diawal bulan kemarin," tutur Fauzan. "Kalau untuk uji pH, TDS, kekeruhan setiap hari diuji," tambah Najib, yang juga merupakan petugas di SPAM UNS.

Terdapat hasil pengujian air SPAM UNS di UPT Laboratorium Terpadu UNS. Dari hasil, tidak ada yang melebihi baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No 492/Menkes/Per/IV/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Pesrayaratan Kualitas Air Minum. Selain UPT Laboratorium Terpadu UNS, pengujian juga pernah dilakukan oleh Balai Laboratorium Kesehatan Yogyakarta

Untuk rasa, memang air SPAM kadang kala terasa aneh, karena itu merupakan efek dari karbon yang digunakan dalam proses penjernihan air. Akan tetapi sejauh ini, karbon tersebut tidak berpengaruh terhadap kesehatan. UNS merupakan universitas ketiga yang mendapatkan hibah SPAM dari PUPR. Dengan demikian banyak universitas lain yang menjadikan SPAM UNS sebagai rujukan untuk percontohan.

Pihak SPAM sendiri juga menyadari bahwa *civitas akademika* banyak yang belum memberikan perhatian dengan adanya SPAM UNS. Hal ini dilihat dari jumlah konsumsi air SPAM setiap harinya. Oleh sebab itu, pihak SPAM berusaha mensosialisasikan tentang pemakaian SPAM UNS. Sayangnya sampai saat ini, sosialisasi masih dilakukan secara tidak langsung. Sosialisasi yang sejauh ini dilakukan SPAM UNS diantaranya meminta pihak UKM-UKM yang berkunjung ke SPAM UNS untuk meneruskan sosialisasi mengenai SPAM UNS ke mahasiswa lainnya. Kurangnya sosialisasi juga merupakan salah satu penyebab timbulnya keraguan mahasiswa atau *civitas akademika* mengenai air yang diolah tersebut.

Bagaimana pemeliharaan fasilitas SPAM UNS?

Setiap titik SPAM yang tersebar di seluruh fakultas dilakukan pengecekan secara rutin. Setiap harinya ada 26 titik yang dicek oleh petugas SPAM UNS. Di Fakultas Kedokteran sendiri pengecekan dari pihak SPAM UNS dilakukan setiap satu minggu sekali, dengan cakupan pengecekan meliputi kualitas air dan juga kelayakan alatnya. Tetapi untuk kebersihan peralatan, pihak SPAM menyerahkan kepada setiap fakultas. Hal ini dibenarkan oleh Sapto, Pengelola SIMAK BMN FK UNS, yang menjelaskan bahwa kebersihan alat SPAM menjadi tugas dari cleaning service yang merupakan tenaga outsourcing. Ia juga menuturkan bahwa seharusnya pembersihan dilakukan setiap alat atau mesin spam tersebut kotor.

Wakil Dekan II FK UNS, Dr. Reviono, dr., Sp.P(K) juga memberikan tanggapannya akan keluhan mahasiswa mengenai kebersihan alat SPAM. "Kan kita banyak ya alat-alat ada genset, ada AC, ada lift. Itu kan harus disupervisi rumah tangga. Kita kalau untuk load-nya besar itu minta bantuan dari civitas akademika yang lain. Jadi mahasiswa kalau ada kerusakannya mana itu lapor, sehingga kita bisa menindaklanjuti."

Kaitan UNSQua dengan PTNBH?

Masih belum terjawabnya pertanyaan–pertanyaan mahasiswa dan civitas akademika UNS lainnya mengenai air dari SPAM UNS menjadikan banyak pro-kontra akan munculnya UNSQua. UNSQua adalah produk air minum dalam kemasan yang memanfaatkan hasil dari air pengolahan di SPAM UNS. Melihat tujuan awal berdirinya SPAM UNS yakni sebagai cara untuk mengurangi sampah plastik bekas air minum, namun kemudian ada rencana mengenai peluncuran produk air mineral kemasan "UNSQua", menimbulkan pertanyaan baru, Mengapa UNS mengeluarkan UNSQua? Ketika ditanya mengenai hal tersebut, Ir. Solichin, MT., Kepala Divisi SPAM UNS mengatakan UNSQua digunakan untuk mengcover biaya operasi dan pemeliharaan SPAM UNS. PUPR memang hanya menghibahkan semua fasilitas SPAM, akan tetapi untuk operasional dan pemeliharaan diserahkan ke kampus.

"Salah satu syarat (PTNBH), perguruan tinggi harus ada income generating." tutur Ir. Solichin, MT. ketika disinggung mengenai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH). Beliau juga menambahkan bahwa income generating yang dimiliki setiap universitas harus mencapai angka 100 Milyar per tahun. Saat ini UNSQua memang hanya dijual untuk internal kampus UNS, akan tetapi jika sudah PTNBH nanti bisa dijual keluar. Nantinya hasil penjualan UNSQua tersebut yang diharapkan oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) UNS bisa menjadi income generating. Jika PTNBH bisa tercapai, rencananya kemasan UNSQua akan diperbagus dan diadakan kerjasama dengan pihak ketiga untuk pemasarannya. **(litbang)**



DI BALIK PERPINDAHAN KAMPUS

Setelah sekian lama terpisah, akhirnya kelima prodi FK menjadi satu di UNS. Seperti yang kita tahu, sebelumnya prodi Psikologi bertempatkan di Mesen dan prodi Kebidanan, K3, serta Hiperkes berada di Kampus Tirtomoyo. Keinginan untuk segera bersatu sudah ada sejak dulu bahkan rencana perpindahan pun sudah terdengar beberapa tahun yang lalu. Hanya saja, perpindahan baru bisa terlaksana semester ini. Perpindahan kampus Mesen dan Tirtomoyo ke Kentingan menimbulkan berbagai reaksi dari berbagai pihak, baik mahasiswa maupun dosen.

Apa alasan perpindahan ini?

Berdasarkan subjek yang kami wawancara, didapatkan informasi bahwa perpindahan ini berkaitan erat dengan dua hal, yakni tuntutan akreditasi dan kepemilikan gedung di kampus Tirtomoyo. Beberapa akreditasi memandang tidak layak jika prodi FK berada di tempat yang terpisah-pisah. Prodi-prodi menjadi sulit mendapatkan akreditasi A karena terhalang dengan sarana dan prasarana sehingga Fakultas menawarkan untuk pindah ke Kentingan agar dapat mendukung akreditasi prodi menjadi A. Apabila semua prodi FK mendapatkan akreditasi A maka nama fakultas pun juga akan lebih baik lagi. Sebenarnya jika dilihat dari sisi kurikulum pembelajaran prodi-prodi FK sudah bagus, hanya saja sarana dan prasarana di kampus Mesen dan Tirtomoyo masih kurang menunjang.

Anggapan pro kontra dari perpindahan ini?

Perpindahan kampus menuju Kentingan ini menimbulkan beragam reaksi dari mahasiswa, dosen dan pihak-pihak terkait. Wawancara dilakukan pada 15 subjek yang merupakan keluarga FK dari prodi yang berbeda. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, didapatkan beberapa pro dan kontra mengenai perpindahan kampus ini.

Pro

Gedung lebih layak pakai dan aman digunakan.

Mahasiswa lebih banyak bergaul.

Suasana kampus lebih kondusif.

Fasilitas penunjang lebih terjamin, seperti perpustakaan, masjid, laboratorium, dan sebagainya.

Rasa kekeluargaan antar warga FK semakin erat.

Memudahkan urusan admistrasi dengan dekanat ataupun rektorat.

Mendukung akreditasi program studi.

Kontra

Toilet (Jumlahnya kurang, kebersihan kurang, dan air westafel mati)

Tempat parkir (kurang luas)

AC (Jumlahnya kurang dan tidak berfungsi dengan baik, terutama untuk kebutuhan manekin di *Skills Lab* Kebidanan.

Wifi (Belum menjangkau ke seluruh ruang dan koneksi yang lambat)

Pintu ruangan (Kunci yang tidak berfungsi dengan baik)

LCD (Jumlahnya kurang memadai dan tidak berfungsi dengan baik)

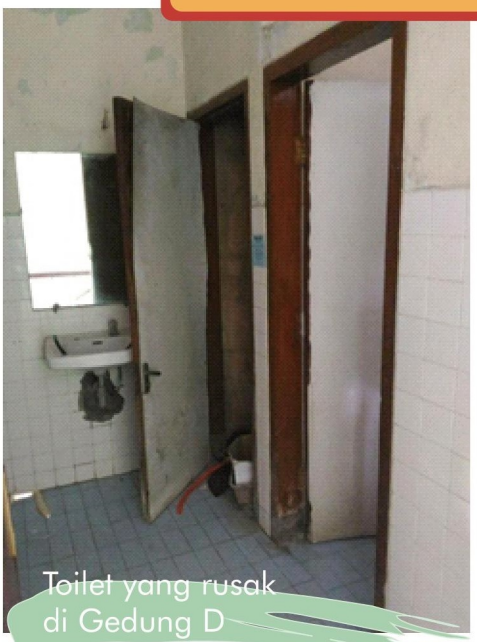
Masalah lain (daya listrik naik turun, jendela tidak ada gorden, dan sampah yang menumpuk)

Bagaimana proses perpindahan?

Perpindahan kampus mesen dan tirtomoyo ke kentingan telah dipersiapkan oleh fakultas. Sebelum pindahnya kedua kampus tersebut, pihak fakultas telah melakukan renovasi tahap satu di gedung C, D, E, dan F. Tahap satu tersebut mempersiapkan fasilitas utama yang dibutuhkan yaitu ruang kuliah, ruang dosen, dan kantor administrasi.

Sebelumnya gedung-gedung tersebut terdiri dari laboratorium-laboratorium sehingga perlu direnovasi jika akan digunakan untuk ruangan-ruangan tersebut.

Kontra dari perpindahan ini kebanyakan berhubungan dengan fasilitas yang ada. Memang masih banyak kekurangan dari fasilitas yang ada di FK untuk menyambut kedatangan kampus mesen dan tirtomoyo. Kamar mandi yang masih belum berfungsi dengan baik, lahan parkir yang kurang memadai, wifi yang tidak menjangkau keseluruhan bangunan, dan sebagainya. Menurut narasumber yang kami wawancarai, renovasi tahap dua sudah direncanakan untuk melanjutkan renovasi tahap satu. Renovasi tahap satu tidak bisa meliputi keseluruhan karena anggaran yang tidak mencukupi. Oleh karena itu direncanakan akan ada renovasi tahap dua.



Toilet yang rusak di Gedung D

Berdasarkan narasumber lain, diketahui jika beberapa toilet di gedung D dan F dalam keadaan renovasi dan pemeliharaan. Kondisi toilet yang hanya mengalami sedikit permasalahan maka pihak FK akan melakukan pemeliharaan saja. Tapi, akan ada pemeriksaan pada kerusakan toilet tersebut, apakah ringan atau berat. Apabila kerusakannya masih ringan maka akan digunakan biaya pemeliharaan untuk membenahinya, tapi jika kerusakannya sudah parah maka toilet akan segera diperbaiki jika biayanya sudah tersedia karena harus membuat penganggaran lagi. Untuk masalah parkir, sebenarnya FK masih memiliki lahan untuk bisa digunakan sebagai tempat parkir, tapi FK harus menganalisis terlebih dahulu dari segi persyaratan green campus, seperti daya serap dan lain sebagainya.

Sementara untuk masalah kantin, kursi dan meja yang kurang itu karena kantin menggunakan sistem pelelangan. FK memiliki kantin lalu dilelang dan ada pemenangnya. Uang dari pemenang itu tidak masuk ke fakultas, melainkan ke rektorat. Untuk itu, di tahun depan, FK akan lebih fokus dalam membelikan peralatan saja, bukan hanya fokus pada harga lelang.



Tempat Parkir Gedung F

Harapan untuk FK ke depan?

Meskipun masih ada beberapa kekurangan dari perpindahan ini, tapi hampir semua subjek menyadari bahwa perubahan atau perpindahan ini pasti membutuhkan dana dan waktu yang tidak sebentar. Masih banyak perbaikan fasilitas yang sedang dalam proses jadi mereka memilih untuk berusaha semaksimal mungkin dalam menyesuaikan diri terhadap perpindahan ini. Sebagian besar dari subjek berharap agar fasilitasnya bisa diperbaiki lagi agar kegiatan belajar mengajar bisa berlangsung lancar. Selain itu, diharapkan jika perpindahan ini akan membawa dampak positif, baik untuk akreditasi prodi, hubungan antarprodi hingga hubungan antarkeluarga FK. Mengeluh atas kekurangan dari perpindahan kampus ini dirasa kurang bijak karena tidak akan memberikan manfaat bagi kita, kecuali jika kita membicarakannya atau menyampaikan aspirasinya pada pihak yang berkaitan. Mengoptimalkan apa yang sudah ada dirasa lebih baik karena dapat meningkatkan semangat, motivasi kita dalam menuntut ilmu. **(litbang)**

Opini:
FK SATU



Pengku Aji Sadewa
Koti Hiperkes 2016

Pendapat mas terkait pemindahan kampus?
"Pindahnya kampus artinya menyatukan segala persepsi lagi untuk tujuan yang lebih sama lagi, untuk memperbaiki fasilitas untuk akreditasi yang lebih baik."

Apa dampaknya terhadap himpunan atau prodinya sendiri?
"Dampaknya adalah jarak yang lebih dekat untuk rapat dan Forbes untuk FK yang lebih baik."

Harapan tentang KBM FK setelah adanya pemindahan ini?
"Harapanya adalah semoga dengan bersatunya semua prodi FK bisa lebih mengeratkan internalisasi dan meningkatkan prestasi sebagai target panjang yang menjadi PR bersama."

Fauzan
Ketua HIMAKESJA

"Pertama terkait kepindahan kampus, kami dari mahasiswa K3 berterimakasih dan mengapresiasi kepindahan ini. Isu yang lama telah disampaikan akhirnya terlaksana juga. Dampak yang mungkin sangat drasakan adalah infrastruktur, Walaupun kita berbagi dengan teman-teman hiperkes dalam satu gedung bagi saya bukan menjadi masalah. Kemudian mengenai akademik, semoga koordinasi antara dosen dari Pendidikan Dokter ke prodi menjadi lebih baik lagi agar keberjalanan perkuliahan lebih lancar. Dan juga komunikasi antara prodi dan dekanat lebih baik lagi juga agar menjadi fakltas yang baik, maju, dan terkoordinir. Dampak tersendri juga dirasakan kami selaku pengurus himakesja. Seperti pemindahan sekre, kegiatan-kegiatan hima dll. Dengan berkumpulnya 5 HIMA, BEM, DEMA dan semua UKM yang ada di Fakultas Kedokteran harapannya dapat terjalin koordnasi kegiatan yang baik dan solid agar dapat terus mewadahi mahsiswa di prodi masing-masing pada khusus dan menjadi Fakultas Kedokteran yang lebih maju lagi pada umumnya."

Fadlan Akhyar Fauzi

Ketua HMPD

Apa pendapat mas mengenai pemindahan kampus?

"Mengenai pemindahan kampus ini, tentunya ada hal positif dan hal negatif. Untuk hal negatif contohnya kantin sekarang menjadi cepat penuh, dan terkadang ada beberapa teman-teman yang tidak bisa makan di kantin karena penuh. Mungkin solusinya mulai sekarang teman-teman bisa melakukan self-service seperti mengembalikan kembali piring dan gelas yang digunakan. Lalu juga tempat parkir, tempat parkir sekarang jadi cepat penuh. Saya menyarankan untuk teman-teman kedokteran hanya memarkirkan sepeda motornya di sebelah gedung A dan di Basement gedung Pendidikan Dokter, jadi tidak mengambil lahan parkir teman-teman prodi lain. Untuk hal positifnya kita jadi bisa mengenal teman-teman dari prodi lain, kita bisa jadi lebih akrab dan lebih bersatu, jadi untuk beberapa UKM nanti bisa mengayomi prodi-prodi lain."



Satryo Anugrah Wibowo

Ketua HIMAPSI

Pendapat mas terkait pemindahan kampus?

"Setelah sekian lama isu kepindahan kampus beredar, alhamdulillah akhirnya jadi pindah juga. Awalnya agak kaget juga karena info kepindahan ini juga dikabarkan agak dekat dengan waktu pemindahannya. Waktu pemindahan barangnya juga dilaksanakan cepat karena mendekati waktu masuk kuliah semester genap. Alhamdulillah prosesi pemindahan kampus berjalan dengan lancar berkat dukungan pihak pengelola kampus maupun mahasiswa yang bergotong-royong dalam pemindahan kampus. Kami berterima kasih kepada pihak dekanat atau pengelola yang telah memperjuangkan kepindahan kampus Mesen dan Tirtomoyo ke kampus Kentingan. Selain itu, dari kepindahan kampus ini, kami semakin merasakan kekeluargaan di antara keluarga besar Psikologi FK UNS dan belajar untuk mulai jatuh cinta lagi dari awal."

Apa dampaknya terhadap himpunan atau prodinya sendiri?

"Kepindahan kampus ini membuat seluruh prodi di FK berkumpul menjadi satu di kampus Kentingan. Kondisi kampus seperti ini membuat mahasiswa FK dapat memiliki teman pergaulan yang luas. Hal ini tentu dapat dieksplorasi oleh seluruh mahasiswa FK untuk saling mengenal, membangun relasi, mengembangkan keilmuan, bahkan mencari jodoh. Kemudian, lingkungan akademik di kampus Kentingan dan kondisi gedung yang berbeda membuat beberapa mahasiswa Psikologi khususnya harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Lingkungan yang mendukung menurut saya dapat meningkatkan budaya akademik di Prodi Psikologi pada khususnya. Satu hal yang harus sama-sama kita pahami dalam keluarga besar yang tinggal satu atap ini adalah tentang berbagi. Mari kita tumbuhkan rasa persaudaraan di antara kita sehingga setiap hal yang kita bagi seperti tempat parkir, kantin, dan tempat ibadah di FK akan memberi pelajaran tentang indahnya berbagi antara sesama."

Harapan tentang KBM FK setelah adanya pemindahan ini?

"Semoga dengan bersatunya lima Program Studi di FK juga diikuti dengan bersatunya hati kita sesama civitas akademika FK UNS membawa semangat perubahan bagi negeri ini. Mudah-mudahan kita dapat mengambil makna positif dari kepindahan kampus ini dan memaksimalkannya untuk kemajuan kampus UNS. Untuk kedepannya, semoga tali persaudaraan di antara kita semakin terikat kuat dan dapat hidup rukun di lingkungan FK UNS sehingga FK UNS dapat semakin baik lagi."

Fatmawati Tri Tuwuhingtyas

Mahasiswa Berprestasi Sarjana UNS 2017



Fatmawati Tri Tuwuhingtyas, mahasiswa cantik dari Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret angkatan 2014 ini, dinobatkan sebagai mahasiswa sarjana berprestasi atau yang biasa disebut dengan mawapres tahun 2017 Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Mahasiswa yang setiap harinya dipanggil Amma ini mengatakan ada beberapa kriteria yang dapat ia penuhi untuk menunjang dirinya bisa menjadi mawapres UNS 2017. Karena pemilihan mawapres sendiri terdapat 3 kriteria penilaian. yaitu, Karya Tulis Ilmiah (KTI), Bahasa Inggris dan sertifikat prestasi. Dalam 3 poin tersebut ia memiliki nilai bagus dalam bahasa Inggris dan prestasi yang di buktikan dengan sertifikat. Banyak sertifikat yang dimiliki seperti sertifikat Internasional, *Conference*, menjadi pembicara di acara tingkat Nasional, kepanitiaan Internasional, dan menang dalam perlombaan. Sedangkan untuk KTI, ia merasa bahwa KTI miliknya sebenarnya biasa saja.

Awal cerita Amma ikut mawapres sendiri, sebenarnya karena diminta oleh temannya untuk mendaftar, dan ia mengetahui jika selama ini Prodinya yaitu Psikologi jarang mengirim perwakilan dalam pemilihan, dan terakhir menang di tingkat fakultas adalah sekitar tahun 2011 atau 2012. Inilah yang menjadikan dirinya mencoba untuk mendaftar, ia merasa itu adalah sebuah tantangan untuk dirinya, dan ia pun menyukai jika dirinya tertantang. Selain itu, ia juga ingin mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam bidang akademik dan sebagai perwakilan untuk Prodinya pula dalam pemilihan mawapres agar prodinya tetap aktif.

Untuk mengatur waktu pada kegiatan dan kesibukan yang selama ini ia lakukan, ia mengatakan bahwa cara mengatur waktunya sama seperti teman-teman yang lain. Dia merasa beruntung karena berada di Psikologi, karena menurutnya, ia dapat dengan mudah mempelajari psikologi dan beban yang dirasakan tidaklah terlalu berat dalam

akademis sehingga ia dapat dengan baik belajar ataupun mengerjakan tugas. Kegiatan yang dimilikinya sama seperti teman-teman lain, pagi kuliah, sore organisasi, malam mengerjakan tugas, dan bagun pagi-pagi sekali untuk mengerjakan tugas organisasi atau tugas akademik, setelah itu kuliah lagi. Mungkin yang agak membedakan yaitu, ia menggunakan jatah 75% jam kuliah, jadi ia sering izin tidak masuk kuliah untuk ikut kegiatan di luar perkuliahan, seperti ikut *conference* atau izin karena menjadi pembicara. Tetapi walau sering izin, menjalin komunikasi yang baik dengan dosen juga harus dilakukan, sehingga tetap ada pemberitahuan tentang surat tugas yang dimiliki, bahwa ia izin karena mewakili Universitas untuk mengikuti kegiatan atau menjadi delegasi. Dan dengan aktivitas yang dimilikinya itu, tentu ada yang harus di korbankan, seperti jam tidur karena ia harus bekerja lebih keras untuk mengejar tugas-tugas kuliah yang tertinggal saat *conference* atau kegiatan lainnya.

Dampak yang dirasakan setelah menjadi mawapres sendiri ia merasa lebih *responsible*. Karena mawapres sendiri amanahnya sangat besar, jadi ia benar-benar dituntut untuk menjadi lebih baik lagi dalam mewakili UNS ditingkat Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Nasional nantinya. Selama satu bulan setelah dijadikan mawapres ia kemudian banyak mengikuti perlombaan, seperti lomba debat setiap satu minggu sekali, lomba pidato Internasional, dan lainnya, ini dilakukan untuk menambah lebih banyak sertifikat sebagai syarat untuk ke tingkat Nasional nantinya, dampak lain menurutnya, ia harus lebih *responsible* di akademik, karena untuk mawapres ini, beberapa kelas harus ditinggalkan, sehingga jatah tidak masuk kuliah 25%-nya sudah habis untuk mempersiapkan mawapres.

Adapun pesan-pesan yang dimilikinya sebagai mawapres yaitu,

1. **Kita harus punya *passion*, karena jika kita memiliki *passion* terhadap sesuatu, kita akan ingin lebih banyak tahu tentang itu, jadi kita akan ikhlas untuk melakukannya.**

2. ***Don't ever limit your self*. Setiap orang punya kekurangan dan kekuatan, jadi harusnya jangan membatasi diri kita hanya karena semua kelemahan yang kita miliki karena dari semua tindakan yang kita lakukan, pasti ada suatu pelajaran yang dapat diambil. Selalulah mencoba sampai kamu menemukan poinnya dan merasa puas.**

3. **Fokuslah pada *strength* atau kekuatan yang kita miliki. Jika kita hanya fokus pada kekurangan yang kita miliki, kita pasti tidak akan pernah memperhatikan kekuatan sebenarnya yang kita miliki. Sedangkan jika teman teman sendiri belum mengetahui *strength* atau *weakness* yang dimiliki, kita bisa tanyakan kepada teman kita, bagaimana mereka melihat kita selama ini atau ikut beberapa *strength* test. Jika kita tahu kekuatan yang kita miliki, kita bisa melalukan apapun dengan itu, karena kita *confidence* dan akan memiliki *passion*.**

4. **Jangan lupa untuk selalu meminta restu orang tua, dan kembalikan semua ke Allah SWT, selalulah berdoa dan sholat.**

Edo Riyandi

Mahasiswa Berprestasi Diploma UNS 2017

Tahukah kalian tentang ajang bergengsi tahunan yang ada di Bulan Maret?

Namun baru terdengar hasilnya pada awal April ini.

Ya, MAWAPRES! Merupakan ajang pencarian mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Pada pemilihan mawapres tahun ini Fakultas Kedokteran UNS berhasil meraih podium pertama pada tingkat universitas, baik program sarjana maupun diploma. Penasaran kan siapa Mawapres UNS 2017? Yuk kita intip profilnya terlebih dahulu.

Untuk Mawapres Sarjana UNS 2017 dijuarai oleh Mbak Fatmawati Tri dari program studi psikologi dan Mawapres Diploma UNS 2017 dijuarain oleh Mas Edo Riyandani dari program studi K3. Pada kesempatan kali ini, kita akan mengenal lebih jauh tentang Mas Edo.

Edo Riyandani, kelahiran Tulungagung, 22 November 1996 merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Mas Edo yang juga sebagai Koordinator Tingkat K3 Angkatan 2015 ini pernah menjadi Runner Up 1 Duta Genre Jawa Tengah pada tahun 2016. Selain itu masih banyak prestasi yang pernah diraih oleh Mas Edo. Pasti penasaran kan sama Mas Edo. Simak saja liputannya berikut.

Menurut Mas Edo, Mawapres itu apa?

"Menurut saya, mawapres itu bukan hanya mahasiswa yang memiliki segudang prestasi, namun mahasiswa yang mampu mengimplementasikan ide, berani bertindak secara nyata, mahasiswa yang memiliki kepedulian, kesadaran untuk selalu membantu, menginspirasi sesama dan masyarakat," tuturnya.

Lalu, kapan Mas Edo mulai tertarik untuk mendaftar Mawapres?

"Kapan ya? Hmm, ketika baca jarkoman kuliah umum Mawapres, lalu ada sesuatu yang melintas di pikiran saya yaitu 'saya harus mencoba', dan akhirnya saya pun mencobanya."

Siapakah sosok yang memotivasi Mas Edo untuk mengikuti Mawapres?

"Siapa ya? Yang pasti kedua orang tua saya. Karena mereka selalu memberikan semangat dan motivasi dalam hidup saya. Selain itu, saya juga termotivasi oleh Mawapres hebat sebelumnya seperti Mas Putu, Mas Andika dan Mbak Adzkia lalu ada Mas Athok yang selalu meyakinkan saya. Terimakasih mas, mbak semua serta teman-teman saya."

"Sasaran dan rencana yang matang adalah kapal yang siap membawa kita pada pulau impian,"

Mengapa Mas Edo mengikuti Mawapres?

"Sebelumnya saya tidak terlalu memikirkan mawapres, karena dulu saya beranggapan bahwa belum kapasitas saya untuk kesana. Kemudian saya berpikir bahwa kenapa tidak dicoba? Lalu saya teringat akan kata motivasi yang ada di bagian bawah salah buku tulis, '*We will never know till we try*' kita tidak pernah tahu sebelum kita mencoba. Dari hal itu lah yang membuat saya melangkah lebih jauh. Selain itu, saya juga ingin mengasah kemampuan dan lebih berkontribusi kepada masyarakat, yang akhirnya membuat saya terjun ke Mawapres."

Supaya menginspirasi orang lain untuk mengikuti Mawapres, Mas Edo akan berbagi tips dan trik agar lolos Mawapres. Pertama, luruskan niat. Karena niat baik akan membawa hasil yang baik pula. Kedua, fokus! Jangan terlalu mengeluh, karena akan ditemui beberapa *pressure*. Jika kita mengeluh, keluhan itu akan membesar sebesar gajah sumatera. Tapi kalau dibuat *enjoy, surely* enteng banget. Tapi jangan dipandang enteng ya hehe, karena kita tidak boleh sombong. Karena antra *enjoy* dengan menganggap remeh itu berbeda. Ketiga, latihan! Karena *Practice makes perfect* itu benar. Latihan merupakan kunci keberhasilan. Lalu, hasil itu tak kan menghianati usaha. Dan yang pasti berusaha dan berdoa semaksimal mungkin. Namun untuk masalah hasil tetap pasrah, karena sudah ditentukan oleh Allah SWT.diselesaikan sekilat superhero flash. Kemudian untuk sukanya mengikuti Mawapres yang jelas menambah jaringan dan wawasan pengetahuan. "Mawapres itu membentuk mental baja yang kuat dan membuat saya lebih berkontribusi kepada masyarakat dan masih banyak lagi sukanya. Intinya lebih banyak sukanya daripada dukanya," jelas Mas Edo.



Ada secuil pesan dari Mas Edo untuk KBM FK, terutama teman-teman prodi K3. "Terusalah bermimpi. Siapkan tangga dan raih mimpi itu. Untuk saudaraku semua boleh banget mendaftar Mawapres, karena sangat bermanfaat. Sudah terbukti kok, hehehe," ujar Mas Edo. Saran darinya, lakukan persiapan untuk mawapres sedini mungkin, lalu aktiflah dalam kegiatan kemahasiswaan, banyak mengikuti perlombaan, meningkatkan prestasi akademik, berpikir kritis untuk membuat produk yang dapat mengatasi masalah yang ada saat ini, asah kemampuan berbahasa inggris dan yang pasti terus berdoa dan mendekatakan diri kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

"Sasaran dan rencana yang matang adalah kapal yang siap membawa kita pada pulau impian," – Edo Riyandani, 2017



MAPRES KEDOKTERAN 2017



Ajang mahasiswa berprestasi telah diikuti oleh dara kelahiran 31 Maret 1996. Mahasiswi yang memiliki nama lengkap Suryaningtyas Margi Utami ini termasuk seorang yang aktif di lingkungannya. Kesibukan yang sedang dilakukan sekarang ini adalah kuliah, menulis skripsi, Kastrat, LKMI, dan Kesuma. Tyas, panggilan akrabnya, pernah menjadi asisten AAI dan mengajar TPA pada semester 3 sampai semester 5, serta menjadi bagian dari social heros BEM pada semester 4 sampai semester 5. Tidak sampai disitu saja, dari semester 2 hingga semester 5, ia sudah berpartisipasi dalam 12 event. Dan tak jarang membawa juara satu, dua, ataupun tiga. Tema yang paling ia suka dalam suatu perlombaan adalah kepenulisan. Dulu sewaktu awal kuliah, mahasiswi kelahiran Serang ini bertekad untuk tidak menjadi "kupu-kupu' alias mahasiswa yang gemar kuliah pulang kuliah pulang, Tyas ingin mengembangkan kemampuan yang ia miliki. Ia berasumsi bahwa seseorang yang aktif dan memiliki prestasi pasti akan lebih didengarkan oleh masyarakat, sehingga lebih mudah apabila ingin menyampaikan hal-hal yang baik. Hal tersebutlah yang memotivasinya untuk mengikuti ajang Mapres.Walaupun saat itu Tyas belum mendapatkan kesempatan untuk lolos menjadi Mapres, ia tidak kecewa ataupun berkecil hati. Justru hal tersebut yang memacu dirinya untuk belajar lebih dari apa yang ia miliki sekarang ini dan



dan termotivasi untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Mulanya, ia sempat minder dan tidak yakin. Baginya saat itu, ia belum terlalu memenuhi kriteria sebagai Mahasiswa Berprestasi. Karena Mapres tidak hanya dilihat dari seberapa banyak prestasi yang dimiliki, tapi juga dari seberapa aktif orang tersebut di lingkungannya memberikan dampak dan teladan yang baik. Tapi karena dorongan teman-teman serta orang tua, Tyas memberanikan diri untuk coba-coba mengikuti ajang tersebut. Selama mengikuti seleksi Mapres, banyak hal yang dialaminya. Tyas senang karena dapat menambah relasi selama acara tersebut berlangsung dan pastinya pengalaman berharga yang tak terlupakan. Tapi selain itu, ia juga harus kehilangan waktu istirahat untuk menyelesaikan karya tulis ilmiahnya. Memang waktu yang diberikan tidak lama, maka dari itu ia harus mengerjakan karya tulis ilmiah hingga larut malam. Walaupun melelahkan, hal tersebut tetap dinikmati olehnya.

Mau tahu tips and trik dari Tyas? Yuk simak keterangannya berikut! Menurut pengalamannya, prestasi saja ternyata tidak cukup. Mampu mengembangkan diri di lingkungan sosial dan memberikan dampak positif juga merupakan hal yang tidak kalah penting. Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa Bahasa Inggris juga merupakan bahasa yang harus sudah dikuasai saat ini. Karena untuk mempresentasikan karya tulis ilmiah diharuskan menggunakan Bahasa Inggris. Jadi, kalau tidak bisa Bahasa Inggris coba yuk mulai sekarang dilatih, sedikit demi sedikit lama-lama pasti bisa hehe. Nah, yang terakhir ini harus punya rasa percaya diri. Walaupun prestasi kamu belum begitu banyak, tapi apa salahnya mencoba. Karena sesungguhnya, kegagalan itu hanyalah keberhasilan yang tertunda.

MAWAPRES KEBIDANAN

AUDINA SHOLICHA



Dia adalah Audina Sholicha, yang akrab disapa Au atau Audina. Gadis manis kelahiran 29 September 1996 di Sukoharjo, ini menjalankan kuliahnya di Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS, dan tentunya dia juga aktif di kegiatan luar perkuliahan sesuai dengan mottonya berkarya lillah. Dia menjabat sebagai staff divisi Energy di Young On Top Solo pada tahun 2016 dan sekarang menjadi koordinator divisi Energy. Dia juga menjabat sebagai staff humas dan jaringan di SKI FK UNS pada tahun 2016, sebagai staff humas di PHN IKAMABI pada tahun 2017, dan sebagai Deputi Sosial Masyarakat di BEM FK UNS pada tahun 2017. Gadis yang mendapat juara 2 di ajang Mas Mbak Sukoharjo pada tahun 2014 ini selain aktif di organisasi, dia juga aktif di kepanitiaan acara besar. Dia pernah menjabat sebagai staff sie konsumsi di acara Forum Nasional SOSMA BEM SI pada tahun 2015, staff sie Tour di National Conference IASS pada tahun 2015, staff sie acara di IMPACT SOLO pada tahun 2015, sebagai ketua panitia di Love Donation pada tahun 2015, sebagai ketua panitia di Grand Closing The Apprentice, sebagai sie humas di Makrab Paguyuban Duta Wisata Sukoharjo pada tahun 2015, sebagai koor sie konsumsi di Graphology Daily pada tahun 2015, sebagai sekretaris 1 di Grand Closing Magang BEM FK UNS pada tahun 2015, sebagai koor sie konsumsi di Pelindo 3 Goes To UNS pada tahun 2016, sebagai staff pembicara di Metamorphosa 7 pada tahun 2016, sebagai staff sie publikasi di SKELETON#4 pada tahun 2016, sebagai staff sie ilmiah di IMIDS pada tahun 2016, sebagai PJ di RIHLAH SKI FK UNS pada tahun 2016, sebagai koor sie konsumsi di DEKAN CUP FK pada tahun 2016, dan sebagai staff sie ilmiah di Simposium Kebidanan pada tahun 2017. Woow super sekali mbak Sukoharjo ini, guys!

Dan di balik kesibukannya, dia mempunyai segudang prestasi lho, guys! Penasaran ini nih prestasinya:

1. Juara 1 lomba poster publik SERVIX FK UB
2. Juara 3 lomba poster publik SHEA Conference
3. Finalis lomba poster publik NCMSC IKAMABI

Nah, pasti kalian bingung bagaimana dia mengatur waktunya bukan? Auk atau Audina ini punya tips and triknya. Salah satu tipsnya adalah selalu membuat mana yang menjadi first priority nya dan jika memang ada sesuatu yang terbengkalai, kita memang harus berkorban untuk menyelesaikan hal tersebut karena itulah pilihan kita. Dan, jangan lupa untuk jaga diri beserta kesehatan ya gengs! Kesehatan adalah harga mati kalau kita sehat, kita bisa menjalan segala kegiatan tapi kalau kita sakit, mana bisa. Betul nggak guys?

Ada juga pesan dari Au buat kalian yang masih ragu buat taking the risk adalah beranilah untuk keluar dari zona nyaman karena di luar sana ada hal baik yang sebenarnya cocok untuk potensi kita semua dan lakukanlah sesuatu karena Lillah, inshaAllah lelahmu karena hal yang bermanfaat akan menjadi berkah dikemudian hari.

AFFRYTA NUR FAUZIA ANALDA



Dia adalah gadis imut dari Sukabumi. Affryta Nur Fauzia Analda atau biasa disapa Anfa atau Anpa. Lahir 16 April 1997 di Sukabumi. Gadis asal Sukabumi ini menjalankan kuliahnya di Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS. Dia mempunyai motto hidup, Come Forward and Face the Journey Bravely. So sweet kan ya guys mottonya? Hahaa

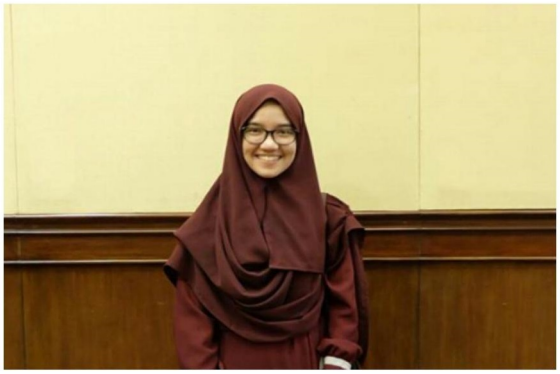
Dia mempunyai hobby nge-desain. Jadi tidak salah kalau dia aktif diorganisasi dalam bidang desain. Dia menjabat sebagai staff di kominfo Himadan AKSI 2016, dan sekarang dia menjabat kepala departemen di kominfo Himadan REVOLUSI 2017, sebagai staff medinfo di BEM FK UNS Kabinet INKLUSIF 2016, dan BEM FK UNS Kabinet SATU 2017. Dan dia juga ikut aktif di kepanitian. Dia sebagai sie dekdok di IMIDS 2016, sebagai sie dekdok di SKELETON#4 , dan sebagai koor sie dekdok di Simposium Kebidanan 2017.

Nah, di balik kesibukannya, dia juga berprestasi lho guys! Ini nih prestasinya:

1. Juara 1 lomba poster publik SERVIX FK UB
2. Juara 3 lomba poster publik SHEA Conference
3. Finalis lomba poster publik NCMSC IKAMABI
4. Juara 1 lomba poster publik PIM FK UNS

Nah, pasti kalian bingung bagaimana dia mengatur waktunya bukan? Anfa ini punya tips and triknya lho, guys! Salah satu tipsnya adalah selalu membuat apa yang dilakukan atas dasar hobi. Jadi, dia tidak merasa terbebani dan menjadikan hobi yang memberikan reward. Asik kan punya hobi yang dikasih reward, guys!

DEWI TANJUNG SARI



Dia gadis berkacamata adalah Dewi Tanjung Sari. Biasa disapa Dewi. Lahir di Jakarta, 26 Februari 1999. Gadis asal Bogor ini menjalankan kuliahnya di Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS. Gadis berkacamata ini aktif berorganisasi. Dia menjabat sebagai staff kementerian dalam negeri di BEM FK UNS 2017, sebagai staff di Advokasi Himadan REVOLUSI 2017 dan anggota aktif di taekwondo UNS. Selain aktif diorganisasi, dia juga aktif dikepanitiaan. Dia menjabat sebagai LO di SMC 2017 dan sebagai bendahara di SKELETON#5.

Walaupun dia aktif berorganisasi dan kepanitiaan, dia juga berprestasi. Ini nih prestasinya:

1.Juara 1 PROOMSAE Tunggal Setu Taekwondo Competition 5th 2017 Tingkat Nasional

2.Juara 1 KYORUGI U-49 KG UNISRI OPEN 2017 Tingkat Nasional

Waah keren kan walaupun dia seorang wanita tapi ngga kalah jagonya sama laki-laki. Dia juga mempunyai motto, di mana pun berada jadilah yang terbaik. Manjaddda wa jadda.

Best Social Project FK UNS 2016

Bismillah Production

Narendra Rangga (ketua & founder)

Bismillah Production itu apa sih?

Bismillah adalah *Non-profit Organization* yang terdiri dari mahasiswa muslim yang secara sadar ingin bermanfaat untuk sesama. "Awalnya bernama bismillah, tapi karena ingin menyetak buku, kan otomatis ada production-nya gitu, makanya ditambahin jadi Bismillah Production." Ucap Founder dari Bismillah, Narendra Rangga.

Apa alasan berdirinya komunitas ini?

"Bermula dari ide gila"

Awalnya Narendra sedang berbincang ringan dengan temannya, Syafi'i, membicarakan sebuah ide gila untuk membuat buku. Lalu Syafi'i menjawab "Boleh, ayo!". Berawal dari perbincangan ringan tersebut meluas menjadi 4 orang dan mereka langsung meminta orang-orang yang mereka anggap gila juga untuk bersama-sama merealisasikan ide tersebut. Berbekal hal tersebut lalu terbentuklah sebuah komunitas yang terdiri dari 14 orang ini. Motivasi awalnya hanya dari "Ide Gila" untuk membuat buku, lalu dengan kesungguhan dan kekompakkan, mereka bersama-sama dapat menyelesaikan bukunya yang berjudul *Medsmart (Resume of Medical Sebelas Maret Material)* di tahun 2016 silam.

"Bermula dari ide gila,"

Anggota dan Kepengurusannya bagaimana?

"Untuk kepengurusannya terbagi menjadi; Ketua, saya sendiri dan Ketua Nisa (Perempuan) yaitu Marwatunnisa, lalu ada Sekretarisnya Vira Khairunnisa, Bendahara Hanifah Kamila, Kadiv Internal Yusuf Brilliant bertugas untuk menjaga keeratan antar anggota, Kadiv Eksternal Syafi'i bertugas untuk kegiatan-kegiatan utama dari Bismillah, yaitu *Medsmart* dan program-program sosial, lalu ada juga Kadiv Humas Yogatama bertugas membangun relasi, memegang Official Account, dan hubungan ke luar." Ujar pria yang akrab disapa Naren ini.

Bismillah ini bergerak dalam ranah apa? Dan mengapa bergerak dalam ranah tersebut?

Tadinya Bismillah hanya bertujuan untuk membuat buku, tapi ketika sudah berhasil dengan *launching* buku pertamanya, Narendra mengatakan "Mungkin motivasi kami harus diubah, sebagai muslim yang bermanfaat bagi sekitar." Setelah cukup laris di launching pertamanya maka *Medsmart* ini direncanakan untuk terus berjalan sampai semester-semester berikutnya. *Medsmart* sudah dicetak 3 kali, yaitu untuk semester I; blok Budaya Ilmiah, Bioetika, Biologi Molekuler, dan Metabolisme, lalu untuk semester II jilid I; blok Endokrin dan Hematologi, serta semester II jilid II; blok Immunologi dan Infeksi Tropis.

Bismillah mendapatkan sumber pemasukkan utamanya dari buku *Medsmart*-nya, maka mereka memutuskan untuk "bermanfaat bagi sekitar"-nya terutama dalam ranah sosial. Project sosial utamanya adalah donasi untuk Palestina. 50% dari keuntungan yang didapatkan dari *Medsmart* pasti didonasikan ke palestina, 25% untuk orang-orang yang membutuhkan seperti korban-korban di Bima atau Aleppo, 25% sisanya untuk kas Bismillah. Jadi anggotanya tidak mendapat upah sama sekali.

Selain itu, ada beberapa program yang mereka lakukan juga. Program-program sosial ini terbagi menjadi *Project* Sosial jangka panjang dan *Project* Sosial jangka pendek. Untuk jangka pendek, seperti membagi-bagi sarapan gratis ke yang membutuhkan. Lalu untuk program jangka panjang itu seperti memberikan alat ibadah ke masjid-masjid atau mushola, menyebar ikan di danau UNS Sedangkan, kegiatan menanam pohon di sekitar UNS sudah terlaksana.

Bagaimana bisa terpilih sebagai *Best Social Project* FK UNS 2016?

"Sebenarnya kami juga kaget terpilih sebagai nominasi *Best Social Project* FK UNS" sebut Naren. Karena sudah terlanjur dimasukkan ke nominasi, akhirnya mereka berusaha untuk sama-sama membantu memenangkan Bismillah sebagai *Best Social Project*.

"bertemanlah dengan orang orang yang gila,"

Apakah ada tips dan motivasi untuk mahasiswa FK?

"Bertemanlah dengan orang-orang yang gila" Maksud orang gila disini adalah orang-orang yang berani keluar dari zona nyamannya dan bersama-sama menjalankan ide gila, dengan asas kekeluargaan dan kekompakkan.

Satu pelajaran yang dapat diambil untuk generasi pemuda zaman sekarang. "STOP WACANA!" Ya! Mulai dari sekarang, kurang-kurangin mewacanakan sesuatu tapi tidak dilaksanakan, atau membicarakan sebuah ide namun belum direalisasikan sudah pesimis. Tips sederhana dari Mas Naren intinya adalah begini "Jika kamu tidak mau keluar sendirian dari zona nyaman kamu, maka carilah teman untuk bersama-sama berpetualang di zona tidak nyaman itu." Semangat bermanfaat guys! (Tyo)



TAKING A RISK? WHY NOT?

Pengalaman pertukaran pelajar yang ia lalui selama setahun di Amerika Serikat merupakan salah satu batu pijakan untuk membuat dirinya menjadi " inspiratif dan hebat ". Penasaran kan? Yuk, kita kenalan sama cewek kelahiran Malang ini! Dialah Dwike Aprilia Cesarini, yang akrab disapa Dwike atau Keke. Dia masih menjalankan kuliahnya di Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran UNS, dan tentunya dia juga aktif di kegiatan luar perkuliahan. Dirinya tengah menjabat menjadi ketua paduan suara Psikologi UNS dan merupakan *experience manager* AIESEC UNS, dimana ia mengurus pembelajaran *exchange participant* dari Solo yang ikut *exchange* dari AIESEC. Dan, untuk kepengurusan AIESEC berikutnya, ia terpilih jadi *vice presiden customer experience* lho!

Tentunya dengan tanggung jawab yang cukup besar itu, Keke punya tips and trick sendiri buat me-*manage* waktunya lho! Salah satu tipsnya adalah, ia selalu membuat mana yang menjadi *first priority* nya. Jika memang ada sesuatu yang terbengkalai- kita memang harus berkorban untuk menyelesaikan hal tersebut karena itulah pilihan kita. Satu hal lagi yang tidak boleh dilewatkan, yaitu jaga diri dan kesehatan ya gengs!

Exchange experience yang pernah ia lakukan saat duduk di bangku SMA itu adalah salah satu *biggest influencer* mengapa dirinya bisa jadi sekeren sekarang lho! Memang nggak gampang buat mengambil resiko, tapi ia mendapatkan personal development yang nggak terlupakan! Dimana, dia menjadi penghubung antara budaya Indonesia dengan budaya Amerika! Bahkan, ia pernah diundang ke gereja menjadi pembicara mengenai bagaimana di Indonesia dan banyak aktivis-aktivis gereja yang penasaran mengenai agama Islam!

Ada juga nih pesan dari Keke buat kalian yang masih ragu buat *taking the risk* adalah " *you only live once* dan banyak sekali hal baik di luar sana yang sebenarnya cocok dengan potensi kalian semua, jadi yuk jangan pernah takut mencoba! Lalu, jadikanlah hobi mu menjadi salah satu kegiatan yang hal positifnya dapat disebarkan. "





MAY DAY?

Mungkin banyak dari kita yang sudah tidak asing lagi dengan istilah "May Day" atau Hari Buruh. Namun, tak sedikit pula yang kurang menyadari makna dari hari yang jatuh pada tanggal 1 Mei setiap tahunnya kecuali sebagai hari libur Nasional saja. Sebagai mahasiswa tentunya pola pikir kita tak hanya terpaut tentang hari libur di mana perkuliahan ditiadakan. Tentu tidak, kita dituntut untuk lebih peka dalam memaknai dan mengerti bagaimana May Day dapat lahir dan mengapa ditetapkan pada tanggal 1 Mei.

Sejarah dari May Day di awali dari berbagai rentetan perjuangan kelas pekerja untuk meraih kendali ekonomi-politis hak-hak industrial. Perkembangan kapitalisme industri di awal abad 19 menandakan perubahan drastis ekonomi-politik, terutama di negara-negara kapitalis di Eropa Barat dan Amerika Serikat. Pengetatan disiplin dan pengintensifan jam kerja, minimnya upah, serta buruknya kondisi kerja di tingkatan pabrik, melahirkan perlawanan dari kalangan kelas pekerja. Para pekerja yang kebanyakan buruh mulai melakukan aksi demonstrasi. Puncaknya terjadi pada peristiwa Haymarket, Polisi menembaki para demonstran disusul dengan perlawanan dari kaum buruh. Pada tanggal 1 Mei tahun 1886, sekitar 400.000 buruh di Amerika Serikat mengadakan demonstrasi besar-besaran untuk menuntut pengurangan jam kerja mereka menjadi 8 jam sehari. Aksi ini berlangsung selama 4 hari sejak tanggal 1 Mei. Pada tanggal 4 Mei 1886. Para Demonstran melakukan pawai besar-besaran, Polisi Amerika kemudian menembaki para demonstran hingga ratusan orang tewas dan para pemimpinnya ditangkap kemudian dihukum mati. Para buruh yang meninggal pada perjuangan ini dikenal sebagai martir. Sebelum peristiwa 1 Mei itu, di berbagai negara, juga terjadi pemogokan-pemogokan buruh untuk menuntut perlakuan yang lebih adil dari para pemilik modal.

Akhirnya pada bulan Juli 1889, Kongres Sosialis Dunia yang diselenggarakan di Paris menetapkan peristiwa di AS tanggal 1 Mei itu sebagai hari buruh sedunia, yang diperingati sebagai hari Libur Nasional di Indonesia.

Yuk, Ikut!

Halo teman-teman! Apakah kamu sedang merasa sehat ketika membaca kalimat ini? Jika iya, apa yang kamu rasakan tadi pagi saat bangun tidur? Apakah segar karena tidur yang cukup atau bingung dan mengantuk karena terlalu banyak *deadline* di hari itu? Bagaimana dengan buku-buku jarimu? Apakah terasa senut-senut seperti ada yang menjepit? Jika iya, sepertinya kita perlu cek *nih*.

Berhubungan tentang cek-cek ini, sudahkah kamu cek program terbaru dari kemenkes? Program terbaru dari kemenkes yang diluncurkan di akhir tahun 2016 lalu dan mulai digalakkan saat Hari Kesehatan Nasional kemarin adalah GERMAS. GERMAS merupakan sebuah himbauan dari pemerintah supaya masyarakat kita dapat menjaga kesehatannya dengan beberapa cara tertentu. Program ini dirasa perlu untuk digalakkan karena adanya pergeseran *trend* penyakit yang ada dikalangan masyarakat kita dan juga karena adanya *triple burden* kesehatan di Indonesia saat ini.

Selain *fashion*, penyakit mematikan juga punya tren! Sekitar 30 tahun yang lalu, tren penyakit penyebab kematian dan kesakitan (mortilitas dan morbitas) tertingga adalah penyakit yang menular, seperti Tuberkulosis (TBC), Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA), diare, dll. Namun kini, tren itu telah bergeser dan sekarang dipegang oleh Penyakit Tidak Menular (PTM), seperti kanker, stroke, Penyakit Jantung Koroner (PJK), diabetes mellitus, dsb.



Seiring berjalannya waktu, p enyakit menular sudah dapat tertangani dengan baik dan cara pengobatannya pun terbilang efektif. Munculnya penyakit tidak m enular sebagai tren masa kini disebabkan oleh pola hidup yang juga turut bergeser saat ini. Di k ehidupan serba cepat d an serba instan ini, banyak individu yang semakin gila kerja sehingga menyebabkan waktu ber olahraga kurang karena mobilitas tinggi, kombinasi asupan yang didominasi karbohidrat protein dan lemak dari restoran cepat saji tanpa diimbangi serat yang cukup, dan kebiasaan merokok dan m inum alkohol. Hal-hal tersebutlah yang membuat segala PTM mudah menjangkit pada tubuh kita.



Namanya saja PTM , Penyakit Tidak Menular, kita tidak perlu khawatir *dong* seharusnya? *Toh* efeknya hanya pada diri kita sendirisaja, bukan pada orang lain. *Eits*, karena tidak menular ini lah, penyakit ini pun mempunyai efek yang buruk bagi tiap in dividu dan muncul dalam jangka waktu yang panjang akibat pola hidup yang tidak benar tadi. Mungkin saat ini kita masih merasa baik - baik saja, tapi kita tidak tahu bahwa ternyata kadar asam urat dalam tubuh kita perlahan naik, kadar kolesterol pun begitu akibat segala *gegorengan* dan *jeroan* yang kita konsumsi setiap hari atau kadar gula yang terus naik sehinggatubuh tidak dapat mengatasinyakarena asupan gula yang tidak terkontrol tiap hari. Akibatnya akan dapat dirasakan nanti di masa depan, ketika kita sedang semanga-semangatnya bekerja dan berkarya , bisa saja kita mulai susah berjalanan karena batu asam urat yang menumpuk di lutut atau bisa juga karena beban kita yang harus mengingat untuk menyuntikkan insulin (salah satu obat diabetes mellitus) setiap beberapa jam sekali . Kemungkinan paling seram adalah tiba -tiba jatuh dan separuh bagian tubuh kita lumpuh karena tersumbatnya aliran darah oleh tumpukan lemak-lemak tubuh.

Lalu apa yang bisa kita lakukan untuk mencegah itu semua? Mudah saja! Di tahap awal ini fokus dari GERMAS adalah 3 kegiatan yang menyenangkan dan mudah untuk kita lakukan serta murah! (1) melakukan ak tivitas fisik 30 menit per hari ; (2) mengonsumsi buah dan sayur; dan (3) memeriksakan kesehatan secara rutin.

Melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit per hari bisa kamu lakukan dengan berbagai cara, seperti berjalan saat pagi hari, *jogging*, bersepeda, bermain bola, bermain bulu tangkis, lompat tali, dan lain sebagainya yang kamu kehendaki. Kemudian yang kedua, jangan lupakan buah dan sayur dalam santap pagi , siang dan malam mu! Jika kamu tidak begitu suka memakan buah secara langsung, bisa kamu modifikasi dengan membuat jus, tapi inga t jangan terlalu banyak gulanya . Teratur adalah dua kunci utama dari dua hal pertama. Untuk memeriksakan kesehatan secara rutin,

FK SATU?

Dalam perubahan generasi ke generasi berikutnya pasti adanya perubahan. Walaupun itu hanya kecil tapi akan di pandang besar ketika perubahan itu nyata bukan hanya wacana , akan tetapi akhir-akhir ini perubahan yang ada hanya sebuah omong kosong tidak ada bukti nyata. Walaupun semua berbeda dari suku, agama, ras, perubahan akan menjadi nyata ketika semua itu bersatu tanpa membeda bedakan satu sama lain. Apabila itu di tujukan ke sebuah instansi pendidikan khusunya di dunia kampus maka hal-hal yang tidak mungkin terjadi akan menjadi sebuah impian bersama untuk mencapai cita-cita dari sebuah kampus yang sudah digagas oleh orang-orang terdahulu untuk di bawa kemana sebuah kampus besar dengan adanya sdm banyak serta mumpuni untuk menciptakan sebuah tujuan besar bersama.

Khusunya FK yang dengan bangga sebutan fakultas kedokteran kadang masyarakat umum menyebut dengan identik anak anak dokter. Tetapi Fakultas KedokteranUNS di bagi menjadi 5 prodi yang pertama Kedokteran, Psikologi, Bidan, Keselamatan dan kesehatan kerja, Hiperkes dan keselamatan kerja semua menjadi satu fakultas dan sekarang berada di kampus pusat uns dengan segala hiruk pikuk yang terjadi di kampus dan permasalahan selalu muncul setiap wakt. Pihak atasan terus memikirkan cara untuk mengatasi semua permasalahan untuk menciptakan suasana tenang padahal malah semakin panas antara pihak prodi satu dengan yang lainya saling minta pengadaan suatu barang yang sudah tidak layak digunakan belum lagi mahasiswa banyak tuntutan harus segera di realisasiakan tututannya agar dapat melakukan aktivitas sebagaimana mestinya mahasiswa.

Banyak hal yang di selesaikan oleh pihak atasan FK UNS tetapi ada mahasiswa yang sok mengkritisi padahal sudah di rencanakan oleh pihak dekan FK UNS. Hal-hal yang tidak perlu dilakukan malah menjadi kebiasaan buruk. Misalnya, ya itu, protes yang berlebih untuk mendapatakan kepuasan dalam belajar sebenarnya permasalahan hanya sepele yang terlalu di besar –besarkan apalagi mahasiswa yang apatis ya kadang-kadang hanya “lo gue, lo gue” tanpa mikirin orang lain yang sedang memperjuangkan hak mahsiswa sebagaimana mestinya.

Sebenarnya organisasi hanya memfasilitasi untuk mengembangkan bakat dan skil pada mahasiswa serta menciptakan SDM yang bagus dalam persaingan dunia kerja nantinya serta menyalurkan ide ataupun gagasan yang dimilikinya. Tetapi, organisasi bila di isi oleh orang yang individualis, maka yang terjadi hanyahuru hara yang selalu menjadi perbincangan dari setiap kalangan mahasiswa dimana saja. Sudah banyak yang terjadi di organisasi manapun yang hanya omdo tanpa ada tindakan nyata dan mementingkan segelintir kelompok yang ada di dalam kelompok tetapi banyak juga yang selalu mementingkan kepentingan bersama untuk mencapai tujuan utamanya.

Permasalahan yang nyata adanya dapat di atasi bersama ketika semua mengetahui tujuan dari awal masuk ke perguruan tinggi. Oleh sebab itu kebersamaan sangat di perlukan untuk menciptakan sebuah harapan besar untuk di arahkan ke tujuan sebenarnya dari tujuan awal oleh pimpinan kampus tanpa ada rasa perbedaaan berlandaskan bhineka tunggal ika karena tanpa ada rasa saling memiliki satu sama lain tak kan mungkin perubahan akan terjadi secara cepat.

Mari temen-temen semua untuk menjaadi satu FK dengan tujuan bersama tanpa ada rasa perbedaan. Karena yang memecah belah hanya seklompok orang yang ingin membuat perpecahan satu sama lain. Untuk mencegah hal itu terjadi maka semua harus di samakan persepsi dengan catatan tanpa ada rasa saling menghujat dan membenci.

Selama ini mungkin belum ada perubahan yang berart. Mulai dari kita sendiri, perubahan itu harus ada untuk mencipatakan FK UNS selalu berjaya dengan akademik dan non akademiknya. **(Medi P.U)**
















































HIPER-KES
Spicy stir-fryed Feto with Sweet Corn Cream

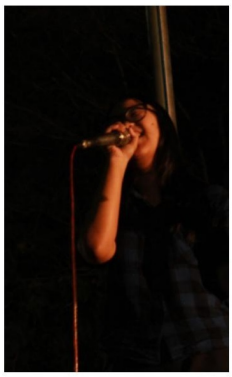



















porseni
BRING BACK 90S'
FAKULTAS KEDOKTERAN UNS

COMING SOON

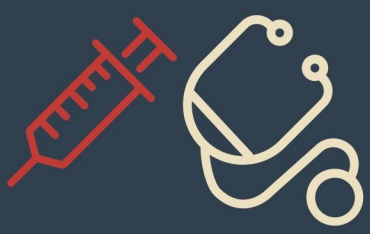


DOCTOR'S CAREER DAY

Setelah lulus S1 kedokteran, lantas hanya menjadi klinisi atau dokter spesialis yang bekerja di Rumah Sakit sajakah? Ternyata tidak juga, loh. Seorang dokter juga bisa berkarir di bidang lain. Contohnya saja pelantun Menghujam Jantungku, yap Tompi, dikenal sebagai penyanyi tetapi di sisi lain ia juga seorang dokter. Selain menjadi penyanyi, tentu saja seorang dokter dapat menjadi dosen, peneliti, entrepreneur, dokter tentara, dll.

Untuk itu, Doctor's Career Day atau biasa disingkat DCD hadir untuk memberikan gambaran banyaknya pilihan karir untuk lulusan S1 kedokteran. HMPD FK UNS berencana akan mengadakan DCD di akhir tahun sekitar bulan Oktober atau November dan bertempatan di Auditorium FK UNS.

DCD tahun lalu bertemakan doctorpreneur yang diisi dengan seminar motivasi oleh dokter yang selain sebagai klinisi juga memiliki profesi lain yang tidak kalah menarik. Seperti contohnya dr. Khoirul Hadi, Sp.KK yang mempunyai Klinik Kecantikan Behati. Ada lagi dokter yang juga menulis buku ari luar UNS.



yaitu dr. Yusuf Alam, M.Kes. Buku beliau berjudul "*I'm Doctorpreneur*" yang sangat laris dan tersedia di toko buku ternama. Dokter dan juga advokat? Tentu saja ada seperti dr. H. Rorry Hartoni, Sp.F., S.H. Dan yang terakhir dr. Novianto, pemilik Solo Movie dan X-Burger yang populer itu. Beliau-beliau bercerita tentang perjalanan hidup dan alasan mengapa seorang dokter juga dapat terjun ke dunia bisnis. Nah, itulah mengapa tahun lalu DCD bertemakan enterpreuner. Tujuan DCD tahun lalu ialah agar dapat memotivasi bahwa seorang dokter bisa menjadi apa saja dan tidak harus terpaku bekerja di rumah sakit. Nyatanya, banyak kisah sukses tentang doctorpreuner.

Tahun ini untuk tema dan pembicara masih belum ditentukan karena dari HMPD akan meminta bantuan dari teman-teman kedokteran untuk memilihnya. Pengurus HMPD akan menyebarkan formulir pilihan karir manakah yang banyak diminati. Dari situ, akan ditentukan tema dan pembicara.

Harapan kedepannya semoga DCD dapat berjalan dengan lancar dan bisa mengundang narasumber terkenal. Serta DCD dapat dihadiri bukan hanya oleh mahasiswa atau dokter dari UNS saja tapi juga d

FK Satu: PMK FK dan PMK Kasih, Dua tapi Satu!

FK Satu merupakan suatu bentuk keterpaduan, kerjasama dan keharmonisan dari masing-masing prodi di FK. Sebagai calon-calon tenaga kesehatan, kita memang tidak bisa bekerja sendiri. Sebagai seorang dokter, tidak bisa bekerja sendiri, ada perawat atau bidan yang membantu. Seorang psikolog, juga tidak bisa sendiri dalam bekerja, ada tenaga kesehatan lain yang membantu. Saat ini, banyak pembangunan gedung dan kantor di mana-mana, dan tentu saja keselamatan dan kesehatan kerja sangat dibutuhkan.

FK Satu, berarti kita harus menanggalkan semua ego kita. Jangan menganggap diri kita lebih baik dari yang lain, prodi kita lebih baik dari prodi lain, atau semacamnya. Tidak ada yang lebih baik, tidak ada yang lebih buruk, kita semua sama-sama baik dalam bidangnya masing-masing. Tidak ada manusia yang dilahirkan sempurna, kita ada di sini untuk saling membantu, menyempurnakan satu dengan yang lain, bahu membahu untuk memajukan universitas tercinta kita Universitas Sebelas Maret dan tentunya untuk memajukan bangsa dan negara kita Indonesia.

PMK FK dan PMK Kasih, Dua tapi Satu

Mungkin sudah banyak yang tahu bahwa di PMK FK UNS ini ada dua PMK yaitu PMK Kedokteran dan PMK Kasih. Lho, kok dua? Sebenarnya, dalam struktur organisasi, kami masih dalam satu kesatuan yaitu PMK FK UNS, namun dalam kepengurusannya dibagi menjadi dua yaitu PMK Kedokteran untuk prodi Kedokteran dan PMK Kasih yaitu untuk prodi selain Kedokteran (K3, Kebidanan, Psikologi, Hyperkes). Hal ini dibuat agar mempermudah komunikasi ke anggota dan pelaksanaan ibadah. Jadwal yang berbeda, membuat komunikasi antar prodi menjadi kendala, untuk itu disiasati ada pengurus di prodi kedokteran dan ada pengurus di prodi non kedokteran. Dalam ibadah juga sama, karena menyesuaikan jadwal masing-masing prodi, maka untuk ibadah PMK Kasih dilaksanakan tiap hari Kamis jam 16.30, dan untuk PMK Kedokteran dilaksanakan tiap hari Jumat jam 16.30.

Dua bukan berarti terpisah. Adanya dua PMK membuat kami semakin mudah dan fokus dalam menjangkau, merangkul dan menolong para mahasiswa kristiani dari berbagai prodi di FK UNS untuk semakin bertumbuh dalam kedewasaan rohani. Ditambah lagi adanya pembina PMK FK yaitu dr. Djarot dan pembina PMK Kasih Ir. Soleman Kawangmani, semakin membekali dan mempersiapkan kami secara lebih spesifik, sehingga nantinya kami siap untuk berkontribusi di dalam bidang profesi kami masing-masing dengan bekal rohani yang cukup.

Nah saat ini, keluarga PMK Kasih juga sudah pindah di kentingan. Sisi positifnya, kantara PMK FK dan PMK Kasih semakin mudah untuk saling berkoordinasi dan berbagi baik mengenai program kerja, administrasi, fasilitas dan juga pengalaman. Selain itu juga kami semakin mengenal dan semakin mudah bertemu. Bukti kami dua tetapi satu adalah PMK FK dan Kasih mempunyai proker bersama-sama, seperti Pelatihan Calon Pengurus yang akan dilaksanakan saat samaru nanti (kira-kira bulan September) untuk menyambut angkatan baru dan mempersiapkan pengurus PMK FK selanjutnya.



"DUA BUKAN BERARTI TERPISAH.

Adanya dua PMK membuat kami semakin mudah dan fokus dalam menjangkau, merangkul dan menolong para mahasiswa kristiani dari berbagai prodi di FK UNS untuk semakin bertumbuh dalam kedewasaan rohani."

Di acara ini akan dijelaskan mengenai PMK FK, mulai dari visi misi, sejarah, keanggotaannya, acaranya apa saja, dan lain-lain. Selain itu, proker bersama kami ada camp soteria, dimana di sini kami semua dikuatkan lagi mengenai iman Kristiani dan di sini juga ada regenerasi pengurus baru PMK FK.

Dari PMK sendiri, acara terdekat yang akan dilaksanakan adalah Perayaan Paskah PMK FK yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 April 2017 di Tawangmangu dan paskah PMK Kasih dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 di gereja kampus. Dalam acara Paskah ini, kami bersama-sama merayakan Paskah dan mendalami lagi arti Paskah itu sendiri dalam iman Kristen.

Harapan kami dari PMK FK dan PMK Kasih, semoga FK satu ini membuat para civitas akademika FK juga semakin satu. Semakin mudah, semakin optimal dan semakin efektif dalam mempersiapkan para tenaga medis yang benar-benar siap terjun di dunia medis yang holistik.

Data :

Emanuel Rolandika
Mahasiswa aktif FK UNS Prodi Kedokteran semester 6 angkatan 2014
Ketua PMK FK UNS 2016/2017.

Alvian Chandra Budiman
Mahasiswa aktif FK UNS Prodi Kedokteran semester 6 angkatan 2014
Ketua PMK FK UNS 2016/2017.

Pangesti Wulan Sari
Mahasiswa aktif FK UNS Prodi Psikologi semester 6 angkatan 2014
Ketua PMK KASIH (K3, kebidanan, Psikologi, Hiperkes) UNS 2016/2017.

Letrince Paula Awek
Mahasiswa aktif FK UNS Prodi Psikologi semester 6 angkatan 2014
Sekretaris PMK KASIH (K3, kebidanan, Psikologi, Hiperkes) UNS 2016/2017.



MFC



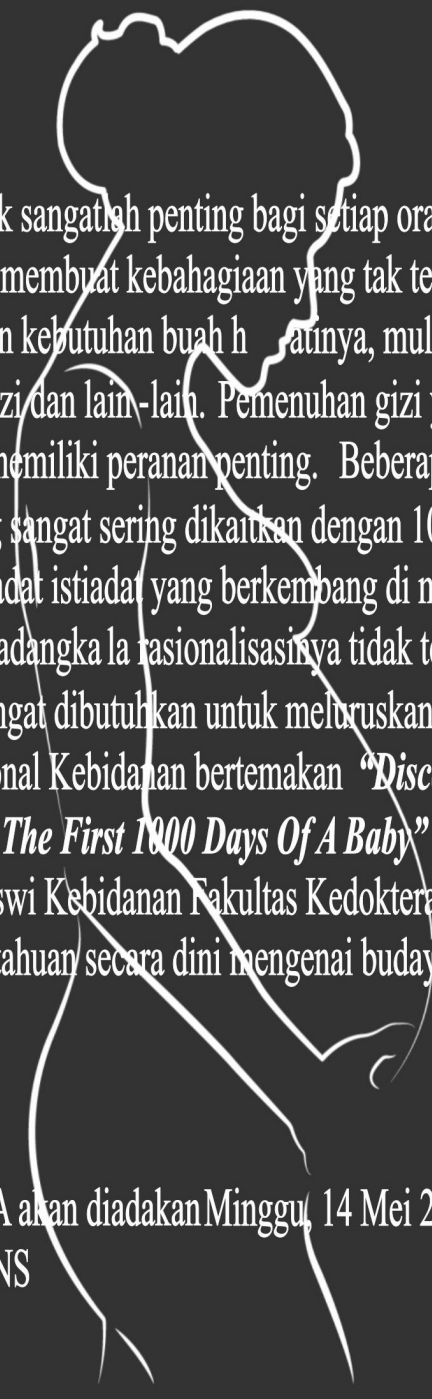
MFC adalah salah satu UKM internal yang ada di fakultas Kedokteran UNS. Sepakbola dan futsal menjadi alasan utama bergabunganya anggota-anggota MFC dari berbagai prodi di FK. Prodi Kebidanan, K3, Psikologi, Hiperkes dan Kedokteran berkumpul, berlatih, bertanding bersama tanpa saling membedakan. MFC yang sudah berdiri dari tahun 1995 inilah yang menjadi salah satu UKM pemersatu mahasiswa-mahasiswa dari 5 prodi di FK. MFC juga dijadikan wadah mempererat hubungan antar prodi dari tahun ke tahun.
Tidak hanya bermain bola, anggota MFC juga sering berkumpul bersama, bercanda, mengobrol bahkan diluar perbincangan tentang bola dan futsal. Selain bertemu orang-orang yang memiliki hobi sama, kita pun bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah. Ada yang berasal dari Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, NTB. Kami mengenal logat, latar belakang dan budaya masing-masing. UGM, SMC oleh UNS , UMC oleh Unisulla disini. Sangat menambah wawasan. Bukan hanya mahasiswa dari 5 prodi yang dipertemukan tapi mahasiswa dari berbagai suku dan ras juga bertemu disini. sangat menambah wawasan. Bersama-sama, Kami juga sudah mengikuti berbagai pertandingan. Baik di dalam kota maupun di luar kota. Baik yang dilaksanakan oleh UNS sendiri ataupun dilaksanakan Universitas lain.Kami rutin mengikuti lomba futsal Farmasi Cup oleh Semarang, dan kami juga mengadakan lomba sepakbola antar prodi dalam FK UNS bertajuk Dekan Cup FK. Terakhir kami mengikuti perhelatan SMC dan Tim Putri MFC berhasil membawa pulang Piala Juara 2. Pertandingan selanjutnya yang akan kami ikuti adalah UMC yang mungkin diadakan pada awal bulan September, setelah itu Dekan Cup FK UNS akan diadakan pada pertengahan bulan



September, setelah itu Dekan Cup FK UNS akan diadakan pada pertengahan bulan September. MFC mempunyai jadwal latihan rutin setiap hari Selasa dan Kamis, untuk itu MFC mengajak teman-teman mahasiswa FK UNS untuk bergabung bersama kami, bermain bola dan bersenang-senang tentunya, melepas penat dari kegiatan akademik. Kami akan berjuang dan berlatih tanpa kenal lelah. Kami ingin mengangkat nama UNS tercinta di kancah Nasional lewat bidang yang kami cintai ini. Berlandaskan motto MFC "Win! Win! Win!" kami tidak akan goyah dan tidak akan pernah menyerah



SIMPOSIUM D-III KEBIDANAN FK UNS 2017



1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan anak sangatlah penting bagi setiap orangtua. Buah hati yang hadir ditengah-tengah keluarga membuat kebahagiaan yang tak ternilai. Setiap orang tua pasti akan memperhatikan kebutuhan buah hatinya, mulai dari pertumbuhan fisik, pemenuhan kebutuhan gizi dan lain-lain. Pemenuhan gizi yang optimal selama masa 1000 hari pertumbuhan memiliki peranan penting. Beberapa daerah mempunyai adat istiadat atau budaya yang sangat sering dikaitkan dengan 1000 hari pertama kehidupan. Di sisi lain tidak semua adat istiadat yang berkembang di masyarakat sejalan dengan aspek kesehatan, tetapi kadangka la rasionalisasinya tidak tepat sehingga peran petugas atau tenaga kesehatan sangat dibutuhkan untuk meluruskan anggapan tersebut.

Simposium Nasional Kebidanan bertemakan ***"Discover The Secret Of The Local Cultures Towards The First 1000 Days Of A Baby"*** ini digagas sebagai sumbangsih para mahasiswi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret untuk memberikan pengetahuan secara dini mengenai budaya lokal terhadap 1000 Hari Pertama Kehidupan.

2. WAKTU DAN TEMPAT

SIMPOSIUM DISTOCIA akan diadakan Minggu, 14 Mei 2017 pada pukul 07.00 WIB-Selesai di Auditorium UNS

1. ACARA

Pada SIMPOSIUM DISTOCIA ini akan mengun gkap berbagai rahasia budaya lok al terhadap 1000 hari pertama kehidupan. SIMPOSIUM ini berbentuk *talkshow*, yang terdiri dari 2 sesi:

1. SESI I

   Adapun pembicara yang akan menyampaikan materi adalah:

   a. Sutrisno, Dr. SpOG(K)

      Beliau adalah seorang dosen Dept Obstetri d an Genekologi di FK Univers itas Brawijaya serta dokter di RS Saiful Anwar Malang. Beliau akan menyampaikan materi tentang Penerapan Ilmu Kebidanan dalam Menghadapi 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengaruh Budaya Lok al.

   b. Hari Wahyu N, dr. SpA, M.Kes

      Beliau adalah dosen Pedriatric di FK Universitas Sebelas Maret dan dokter di RS Dr. Moewardi Surakarta. Beliau akan menyampaikan meteri tentang Pengaruh Budaya Lokal terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak.

   c. Assoc. Prof. DR. Toto Sudargo, M.Kes

      Beliau adalah Kepala departement Kesehatan Gizi di FK Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Beliau akan menyampaikan materi tentang Pengaruh Budaya Lokal dalam Mengoptimalkan Gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan.

2. SESI II

   Pada SESI II nanti, kami akan menghadirkan pembicara dari IBI Pusat serta Tokoh Budaya dari Keraton Surakarta Hadiningrat.

Kedua sesi tersebut akan dipimpin oleh 2 moderator, yaitu:

1. dr. R. Prihandjojo Andri Putranto, M.Si
2. Dwi Meliana

Editor: Heppy

DIKEMAS DENGAN YANG BARU:

WORLD MENTAL HEALTH DAY

Dalam rangka untuk merayakan World Mental Health Day yang jatuh pada tanggal 10 Oktober, Himpunan Mahasiswa Psikologi FK UNS ingin mengadakan sebuah rangkaian acara dalam bidang seni dan olahraga dengan tujuan membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan mental dan meningkatkan kepedulian terhadap orang-orang dengan gangguan mental. Pada awalnya, World Mental Health Day dikenal dengan nama " Assylum " yang memiliki arti Art and Music of Psychology for Mental Health, yang pertama kali diselenggarakan pada hari minggu, 1 November 2015 yang berlangsung di Lokananta, Manahan, Surakarta yang memiliki tema " pentas seni " yang menampilkan beberapa penampilan seni, yang tentunya Hyperdinamic (klub olahraga dan seni Psikologi UNS) andil dalam acara tersebut, lalu ditutup dengan penampilan dari guest star, salah satunya adalah Payung Teduh! Dan, ada juga penampilan dari DJ Bobby, Soloensis, dan Solo Beatbox Community!

WORLD MENTAL HEALTH DAY

Kemudian, Assylum diadakan kembali pada tanggal Sabtu, 29 Oktober 2016 dan untuk pertama kalinya mengadakan perlombaan seni antara lain dance, akustik, lomba poster, dan lomba mewarnai! Serta, ada talk show yang mengusung tema " My Parents are My Happiness " dan ada Zumba Party bersama Zin Fathar! Nggak cuman sampai disitu aja, ada penutup yang diisi oleh Lastcar Beats! Yang pastinya pecah banget! Tapi, untuk tahun ini dikemas dengan yang baru, yaitu World Mental Heath Day! Yang pastinya, acaranya bakal lebih besar, lebih keren, dan lebih menarik! Penasaran kan dengan versi " kemasan baru " dari acara yang kece banget ini? Yuk, kita tunggu samasama World Mental Health Day! Happy inside, happy outside!

Penyuluhan di Desa Binaan SOSMA

HMPD FK UNS khususnya bidang Sosial Masyarakat atau lebih sering dikenal dengan sebutan SOSMA, pada tanggal 2 April 2017 telah mengadakan penyuluhan di Balai Desa RW 21 Gilingan dengan mengundang 4 RW lainnya. Fokus dari desa binaan SOSMA tahun ini adalah jaminan kesehatan, KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi), serta pola asuh ibu atau *parenting*. Untuk penyuluhan kemar in, panitia mengambil salah satu dari tiga tema tersebut yaitu *parenting*. Tahun ini adalah tahun ketiga SOSMA dalam membangun desa binaan. Desa binaan atau sering disebut dengan desbin, merupakan salah satu ranah kerja bidang SOSMA selain *charity event*, dana sosial dan *crisis center*, dan tematik.

Acara tersebut dimulai dengan pembukaan serta doa oleh MC yaitu Giras dan Rafadila pada pukul 9 pagi. Kemudian tak lupa juga disusul dengan sambutan dari Fadlan Ahkyar Fauzi selaku Ketua HMPD dan Pak Mukrianto selaku Ketua RW 21. Awalnya memang warga yang datang tidak terlalu ramai, tetapi ketika penyuluhan dimul ai yang disampaikan oleh Titis Sekti Wijayanti, S. Psi atau lebih akrab dipanggil Mbak Titis , warga mulai berdatangan karena tertarik dengan tema yang dibawakan oleh Mbak Titis. Kebanyakan warga yang datang adalah ibu -ibu beserta batitanya. Tap i terlihat juga bapak-bapak menikmati penyuluhan yang diberikan. Mbak Titis memberikan materi dengan gaya dan bahasa yang mudah dimengerti oleh warga yang datang, mereka dapat memahami cara mendidik anak yang baik dan ben ar dengan penuh kasih sayang serta kelembutan. Mbak Titis menyampaikan cara bagaimana membagi waktu kepada kedua orangtua yang bekerja agar mereka masih dapat mendidik dan memantau anak -anaknya.



Warga terlihat sangat antusias dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan setelah penyuluhan selesai diberikan. Pertanyaan seperti, "Mbak, gimana ya caranya kok anak saya susah banget kalau disuruh ibadah ataupun dimintain tolong?" atau seperti, "Mbak, anak saya kerjaannya main *gadget* terus itu bagaimana ya?". Kemudian Mbak Titis memberikan beberapa solusi dari semua pertanyaan tersebut, intinya adalah sebagai orangtua harus dapat menjalin kedekatan dengan anak mereka dan memberikan kasih sayang serta pengertian . Sehingga anak -anak mengerti akan hak dan kewajiban yang menjadi tanggung jawab mereka. Warga apalagi ibu-ibu menjadi semakin senang karena panitia memberikan hadiah bagi siapapun yang bertanya.

Di penghujung acara, warga yang beruntung mendapatkan *doorprize* dari undian nomor yang diberikan pada saat registrasi di awal. Isi dari *doorprize* tersebut adalah barang-barang keperluan rumah tangga seperti sabun colek, sabun cuci piring, tempat makan, dan masih banyak lagi.

Penyuluhan selesai sebelum a dzan dzuhur berkumandang. Giras dan Rafadila me ngakhiri acara tersebut dengan pembacaan doa. Akan tetapi, desbin tidak akan berakhir sampai di sini saja. Masih akan ada dua penyuluhan lagi tentang *training* kader. Dari *training* tersebut diharapkan para kader mampu mengusai cara komunikasi, menyampaikan informasi, dan edukasi yang baik kepada masyarakat mengen ai KB serta ibu dan anak. Kader-kader juga diharapkan mampu menguasai teknik dasar cek kesehatan seperti c ara menensi yang baik dan benar . Jadi, tunggu acara-acara yang menarik selanjutnya yaa.

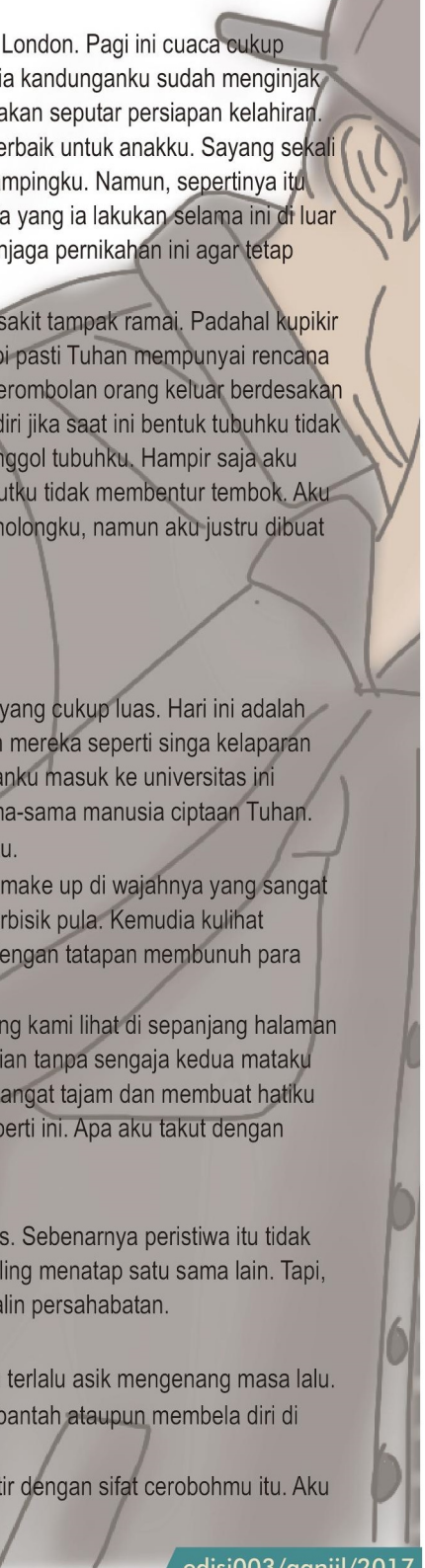


Penulis : Ayu Ulfah HD

Editor: Hera W. Pangastuti

Dia

Shafa Maurrizka



Chalista Pov

Aku berjalan dengan susah payah memasuki lobi rumah sakit di pusat kota London. Pagi ini cuaca cukup cerah, mungkin karena sudah masuk musim semi. Bulan berlalu begitu cepat, dan usia kandunganku sudah menginjak bulan ke sembilan. Dan hari ini aku akan memeriksakan kandunganku untuk menanyakan seputar persiapan kelahiran. Aku begitu gugup menantinya, ini adalah kehamilan pertamaku. Dan aku ingin yang terbaik untuk anakku. Sayang sekali suamiku tidak bisa menemaniku. Kuharap saat melahirkan nanti suamiku berada disampingku. Namun, sepertinya itu adalah hal yang mustahil. Sebenarnya aku juga tidak begitu mengerti dengan apa saja yang ia lakukan selama ini di luar rumah. Tapi, sebagai isteri yang baik, aku akan selalu mempercayai suamiku dan menjaga pernikahan ini agar tetap berjalan dengan baik.

Aku menunggu didepan pintu lift dengan bosan. Pagi ini suasana di rumah sakit tampak ramai. Padahal kupikir tidak akan ada banyak orang yang jatuh sakit. Musim ini begitu hangat dan indah. Tapi pasti Tuhan mempunyai rencana yang lebih indah bagi mereka yang sedang sakit. Saat lift berdenting aku melihat segerombolan orang keluar berdesakan dari dalam lift. Ku geserkan sedikit tubuhku menyingkir dari pintu lift, aku cukup tahu diri jika saat ini bentuk tubuhku tidak lagi ramping seperti dulu. Seorang pria lewat di hadapanku dan tidak sengaja menyenggol tubuhku. Hampir saja aku akan menabrak tembok, namun ada sebuah tangan yang menahan tubuhku agar perutku tidak membentur tembok. Aku mendongak dan ingin mengucapkan terimakasih kepada seorang pria yang telah menolongku, namun aku justru dibuat terkejut dengan tatapan sendu yang pria itu tunjukan padaku.

'Dia, Aiden Lee.'

Flashback

Aku berjalan beriringan dengan Summer memasuki halaman kampus kami yang cukup luas. Hari ini adalah hari pertama masa kuliah. Banyak tatapan senior yang mengarah pada kami. Tatapan mereka seperti singa kelaparan yang hendak memburu mangsanya, namun aku tidak mempedulikan itu semua. Tujuanku masuk ke universitas ini karena aku ingin belajar, jadi aku tidak perlu takut pada mereka. Toh kami semua sama-sama manusia ciptaan Tuhan.

"Chals, lihat senior itu. Dia sangat mengerikan?" Bisik Summer di sampingku.

"Oh ya? Kupikir wanita itu lebih mirip dengan seorang nenek sihir. Lihatlah, make up di wajahnya yang sangat tebal itu. Sebenarnya ia ingin belajar atau ingin menari ala badut?" Balasku sambil berbisik pula. Kemudia kulihat Summer agak tertawa menanggapi ucapanku. Kami berdua lantas terkikik bersama dengan tatapan membunuh para senior yang tampak mengintimidasi. Haha, kami tidak peduli!

Selama perjalanan menuju kelas, kami terus membicarakan para wanita yang kami lihat di sepanjang halaman kampus. Sesekali aku melihat-lihat suasana di sekitar kelas yang kami lewati. Kemudian tanpa sengaja kedua mataku bertemu tatap dengan seorang pria yang sedang duduk di dalam kelas. Tatapannya sangat tajam dan membuat hatiku bergetar sejenak. Entahlah, aku sendiri tidak tahu mengapa tiba-tiba aku bergetar seperti ini. Apa aku takut dengan tatapannya? Tapi tatapan itu juga menyiratkan keteduhan untukku.

Flashback end

Aku mengingat saat-saat pertama kali aku bertemu dengan Aiden di kampus. Sebenarnya peristiwa itu tidak dapat disebut sebagai sebuah pertemuan, karena pada kenyataannya kami hanya saling menatap satu sama lain. Tapi, melalui tatapan itu kami menjadi dekat, dan kemudian kami memutuskan untuk menjalin persahabatan.

"Hey, kau ini masih saja ceroboh. Ubahlah sedikit kebiasaan burukmu itu."

Omelan Aiden membuatku tersadar kembali ke dunia nyata. Sepertinya aku terlalu asik mengenang masa lalu.

"Maafkan aku." Bisikku pelan. Aku tahu aku salah, jadi aku tidak akan membantah ataupun membela diri di hadapannya.

"Ayo, aku akan mengantarkanmu menuju ruangan dokter Ester. Aku khawatir dengan sifat cerobohmu itu. Aku harap anakmu akan baik-baik saja karena memiliki ibu seceroboh dirimu."

Huft. Inilah sikap yang paling kubenci dari Aiden. Dia suka sekali memarahiku, walaupun aku tahu tujuannya memang baik. Tapi kenapa pula dia harus membawa-bawa calon bayiku kedalam pembicaraan ini. Dan kali ini aku akan berusaha untuk mengabaikannya, walaupun mulutku rasanya sudah gatal untuk membalas semua ucapan pedas yang keluar dari mulutnya.

"Hey, kenapa diam saja? Kau marah?"

Aiden menghentikan langkahnya dan menoleh ke arahku. Tapi aku masih bungkam dan tetap tidak ingin membuka suara. Biarlah dia bicara dengan tembok, aku tidak peduli. Kulihat dia akan membuka mulutnya lagi, tapi seseorang memanggilnya dari belakang dan terlihat tergesa-gesa.

"Dokter Lee ada pasien yang membutuhkan anda segera di ruang operasi." Kata perawat itu dengan tergesa.

Perawat itu mengatakannya sambil berlari. Kulihat name tagnya, dia bernama Alice. Nama yang cantik, sesuai dengan parasnya yang seperti dewi. Kemudian Aiden mengatakan sampai jumpa padaku dan berlalu pergi bersama perawat itu. Ada perasaan aneh yang menyusup ke dalam hatiku. Dan aku mulai bertanya-tanya, apakah perawat itu adalah kekasih baru Aiden? Mereka tampak serasi, menurutku. Tapi sudahlah, itu bukan urusanku. Aku harus segera menemui dokter Ester untuk menanyakan hal-hal apa yang harus kupersiapkan saat melahirkan nanti.

Kuketuk perlahan sebuah pintu yang terdapat papan nama yang bertuliskan dokter Ester. Setelah mendengar jawaban dari dalam, aku segera membuka pintu tersebut dan masuk ke dalam. Hal pertama yang kulihat saat aku memasuki ruangan ini adalah sosok dokter Ester yang sudah merentangkan tangannya didepanku. Sejak kapan dia berdiri di sana?

"Chalista. Apa kabar, lama tidak berjumpa denganmu." Sambutnya girang.

Dia memelukku dengan sangat girang membuatku sesak napas dibuatnya. Tahukan dia bahwa perutku tidak dalam mode mengempis, jadi aku semakin kesulitan untuk bernapas.

"Ester aku tidak bisa bernapas." Gerutuku sebal. Kemudian dia segera melepas pelukannya dan menggiringku menuju sofa untuk tamu.

"Bagaimana kondisimu? Apa kau sudah merasa ada tanda-tanda?" Tanyannya sambil memberiku segelas jus jeruk.

"Terimakasih. Belum, aku belum merasakan tanda-tanda akan melahirkan. Aku hanya merasa selalu pegal dan memang posisi bayiku sudah semakin turun." Jelasku sambil meminum jus jeruk pemberiannya.

"Oh itu adalah hal yang wajar. Jadi kau tenang saja. Ngomong-ngomong apa kau bertemu dengan Aiden?"

"Ya, dan ia justru mengomeliku saat berada di depan lift." Jawabku sebal. Sepertinya moodku langsung berubah buruk saat mengingat hal itu.

"Ada apa? Apa kalian masih sering bertengkar hanya karena sebuah masalah sepele?" Tanya Ester dengan penuh semangat.

Bertengkar? Kata-kata Ester membuatku mengingat sesuatu.

Flashback

Setelah beberapa minggu sejak aku menatap mata seorang pria yang kulihat disebuah kelas, aku dipertemukan kembali dengan pria tersebut secara tidak sengaja saat kami semua sedang berkumpul di lapangan untuk membahas agenda wajib mahasiswa baru, yaitu bakti sosial. Setiap kelompok akan didampingi satu senior yang memang sudah berpengalaman dalam menjalankan tugas lapangan. Aku mendengarkan dengan seksama nama-nama dalam kelompok yang tengah disebutkan oleh seorang senior, dan pada akhirnya namaku disebutkan juga. Setelah namaku disebut, senior itu menyebutkan nama pendamping yang akan membimbing kami beserta tugas dari pendamping tersebut dimasyarakat. Senior itu menyebutkan nama Aiden Lee dan jabatan Aiden Lee yang merupakan dokter relawan di desa tempat kami akan melakukan bakti sosial. Kulihat pria yang kemarin menatapku maju kedepan dan memanggil semua anggota kelompoknya untuk berkumpul menjadi satu barisan. Dengan enggan aku maju dan meninggalkan Summer sendirian menanti namanya disebut oleh senior kami.

"Semoga beruntung." Kataku sambil menepuk bahu Summer.

Aku berjalan semakin lama semakin mendekat menuju kerumunan kelompokku. Aku merasa tali sepatuku terlepas, tapi aku tidak mepedulikannya dan terus melangkah menuju semua anggota kelompokku berada. Saat tinggal selangkah lagi akan masuk ke dalam barisan, tak sengaja kaki sebelah kananku menginjak tali sepatuku yang sebelah kiri. Hampir saja aku akan jatuh tersungkur ke depan, tapi refleks tanganku mendorong seseorang yang berada di

hadapanku. Untung saja aku berhasil menjaga keseimbanganku dengan tetap berdiri tegak di hadapan semua orang, namun saat aku menoleh pada seseorang yang telah menjadi sasaran tanganku, orang tersebut sudah jatuh tertelungkup di hadapanku. Kejadian itu membuat semua senior maupun teman-temanku tertawa terbahak-bahak. Aku merasa sangat bersalah pada pria itu. Cepat-cepat aku mengulurkan tanganku untuk membantunya berdiri, namun ia malah mengabaikanku dan berdiri sendiri dengan wajah yang masih menunduk menahan kesal.

"Maafkan aku. Sungguh aku tidak sengaja." Kataku dengan tulus dan penuh sesal.

Kemudian dia menengok ke arahaku, seketika aku merasa bahwa darahku berhenti mengalir. Pria ini, pria ini senior yang menatapku tempo hari. Aku benar-benar kaget, bagaimana bisa?

"Kau sungguh sangat ceroboh. Dimana kau letakkan matamu hah?" Umpatnya marah.

Hey, tak seharusnya dia berkata kasar dengan seorang junior, apalagi aku masih berstatus mahasiswa baru. Lagipula aku sudah meminta maaf, kenapa dia malah marah.

"Kenapa anda marah? Saya kan sudah meminta maaf kepada anda." Balasku sengit. Enak saja, dia pikir dia siapa. Aku tidak akan takut pada siapapun, aku hanya takut pada Tuhan.

"Kau, berani-beraninya berkata seperti itu setelah membuatku malu." Katanya dengan emosi. Aku merasa dia akan menelanku hidup-hidup setelah ini.

"Tapi saya tidak sengaja, saya juga sudah meminta maaf kepada anda." Ucapku geram.

Pria itu akan membalas ucapanku lagi, namun segera dihentikan oleh salah seorang senior karena kami sudah menjadi tontonan semua mahasiswa.

"Aiden, hentikan! Kau memperpanjang masalah yang tidak penting. Bagi mahasiswa baru, diharap kembali melanjutkan aktivitas kalian yang tertunda." Ucap seorang senior yang kutahu dari name tagnya bernama Andrew. Seketika semua mahasiswa mulai membubarkan diri dari kerumunan yang ada, kemudian mereka kembali melanjutkan aktivitas mereka yang tertunda. Syukurlah kakak tingkat itu datang menyelamatkanku dari amukan singa kelaparan ini. Setelah itu aku berlalu pergi begitu saja dari hadapannya dengan tawa mengejek yang sengaja kuarahkan kepadanya.

Flashback end

"Chals, kau melamun?"

aku merasakan goncangan yang sangat keras menerpa tubuhku. Lalu aku menoleh dan menemukan wajah Ester yang tampak khawatir di sebelahku.

"Aku baik-baik saja. Hanya teringat kejadian lama." Ucapku sambil tersenyum.

"Benarkah? Jika kau merasakan sesuatu, katakan padaku. Karena perasaanku mengatakan kau akan melahirkan hari ini. Tapi itu hanya perasaanku, jadi jangan terlalu dipikirkan." Kata Ester sambil mengibaskan tangannya didepan wajah.

"Tidak, aku rasa belum. Dan lagi, hari ini ayahnya akan pergi ke Amerika. Siapa yang akan menemaniku jika aku akan melahirkan. Apa kau tidak merasa kasihan padaku jika setiap saat aku selalu diabaikan oleh suamiku. Dia hanya sibuk dengan kertas-kertasnya jika berada dirumah." Sungutku sebal.

"Mau bagaimana lagi, dia seorang pimpinan. Tanggungjawabnya sangat besar. Tapi aku yakin dia itu sangat-sangat mencintaimu."

Ester mengatakan hal itu dengan berapi-api, seakan-akan ia sangat mengetahui suamiku. Padahal aku sama sekali tidak merasa demikian. Bagaimana mungkin seorang suami hanya pernah mengantarkan isterinya memeriksakan kandungan sebanyak tiga kali, itu pun ia tidak mengantarkanku pulang. ia hanya menitipkanku kepada supir pribadi kami yang sengaja ia panggil untuk menjemputku pulang. Sungguh ironi sekali hidupku. Kenapa saat itu aku mau menikah dengannya?

Flashback

Hari ini hari pernikahanku. Pernikahan sederhana yang dilaksanakan disebuah gereja di pusat kota London. Tidak banyak yang hadir saat acara pemberkatan berlangsung, karena aku hanya mengundang orang-orang terdekatku untuk menghadirinya. Saat aku sedang duduk sendirian di ruang tunggu pengantin wanita, pintu yang sedari tadi diam, tiba-tiba bergerak terbuka dan memunculkan sesosok pria dengan balutan jas hitam yang sangat pas melekat di tubuhnya. Pria itu masuk dan menatapku dalam.

"Aiden, apa yang kau lakukan disini?" tanyaku terkejut. Seharusnya dia tidak diperbolehkan untuk masuk ke dalam ruang tunggu pengantin wanita. Bisa-bisa dia diseret keluar oleh ibuku. Karena tidak seharusnya seorang pria masuk ke dalam ruang tunggu pengantin wanita.

"Aku hanya akan mengatakan sesuatu. Sebelum kau melaksanakan janji suci, kau harus tahu semuanya. Aku tidak ingin memendamnya lagi. Dan maafkan aku karena tidak mengatakannya sejak dulu."

Aku belum pernah melihat wajah Aiden seserius ini. Kira-kira apa yang akan ia katakan padaku?

"Aku sangat mencintaimu Chalista. Maafkan aku karena tidak pernah mengatakannya sejak dulu." Ucap Aiden tanpa keraguan.

Aku menitikkan air mata bahagia setelah mendengar kata-kata itu. Sunggu aku tidak bisa mengungkapkan perasaanku saat ini. Tapi, kurasa pria itu sudah terlambat.

"Pergilah. Aku senang akhirnya kau mengatakan hal itu padaku. Terimakasih" Ucapku setulus mungkin padanya. Bagaimanapun juga aku merasa sedikit kesal dengannya, kenapa dia tidak pernah mengatakannya sejak dulu? Padahal ia memiliki banyak kesempatan untuk mengatakannya.

Sesaat kemudian aku mendengar suara pintu ditutup. Dan.... dia pergi.

Flashback end

"Aku pamit pulang ya, terimakasih atas waktumu. Aku merasa lega setelah mengunjungimu."

Akhirnya aku berpamitan juga pada Ester, setelah aku kembali melamun tentang masa laluku bersama Aiden. Kenapa aku jadi melankolis seperti ini. Apa ini pengaruh bayi yang ada dalam kandunganku?

Aku kembali berjalan menuju lift. Untung saja lift sudah tidak terlalu penuh seperti saat aku datang. Jadi aku tinggal melangkahkan kakiku dan masuk ke dalam lift. Kurang selangkah lagi aku melangkah, aku merasakan perutku sakit dan sedang melakukan kontraksi. Apa ini saatnya? Aku benar-benar dilanda kepanikan. Aku hanya bisa menunduk dan memegangi perutku. Seorang petugas kebersihan dan beberapa perawat membantuku berjalan menuju ruang bersalin. Saat aku sedang merasakan kesakitan yang amat dasyat, aku melihat dia. Datang dengan muka panik dan segera menggendongku menuju ruang bersalin.

"Chals bertahanlah. Berjuanglah untuk bayi kita." Ucap Aiden dengan wajah panik.

"Aiden. Aku senang kau berada di sampingku di saat aku akan melahirkan." Ucapku dengan mata yang sedikit buram karena menahan sakit.

"Berjanjilah untuk tidak melakukan hal-hal bodoh saat melahirkan."

"Iya, aku berjanji. Karena aku ingin hidup denganmu sampai seribu tahun lagi bersama dengan anak-anak dan cucu kita." Ucapku sambil mengelus wajahnya.

Aiden meletakkanku di atas blangkar, kemudian tak berapa lama Ester datang sambil mengatakan bahwa perasaannya tidak pernah salah. Tapi ia segera menolong proses persalinanku hingga akhirnya aku mendengar suara tangis bayi yang sangat nyaring memecah suasana panik diruang bersalin.

"Selamat Aiden, putrimu lahir dengan sehat dan berwajah sangat cantik seperti ibunya." Ucap Ester sambil memperlihatkan bayi merah ke arah Aiden. Kemudian bayi itu diletakkan diatas tubuhku. Aku melihat Aiden tersenyum bahagia. Ia menciumi keningku dengan lembut dan menggumamkan kata terimakasih berkali-kali padaku sebelum kegelapan menarik tubuhku menjauhinya.

~~~
~~~

Entah

M. Prasetyo Wibowo

Hujan
Bersama gelap yang menyelimuti
Bising gerimis yang bermelodi
Aku bermimpi.

Tentang indahnya petang
Dan bersinarnya senja
Aku termangu

Karena absennya sang cahaya.
Atau derasnya tangisan awan
Aku terpuruk

Dalam kenistaan fana arogansi dunia
Bersama maestro-maestro ternama
Aku terlena

Oleh mereka juwita
Serta pendar kencana
Sesungguhnya aku hanya ingin pulang.

Menggenggam tangan dinda
Dan menyisihkan impian
Ah, lengkara.

Bersama bintang yang sinarnya tertahan.
Sesungguhnya aku,
Hanya kesepian.

Mengenai Waktu

Oleh: Hera W. Pangastuti



Bagi sebagian makhluk waktu adalah kerugian yang lain menganggapnya beban. Ada pula yang bilang waktu adalah pelari tercepat, pemotong paling sadis, pelindas paling tandas, pun juga anugrah paling indah. Ada yang menanti waktu sampai indah, ada yang mengejar waktu hingga ia lupa siapa pengatur waktu.

Aku bukan penghitung yang baik. Bukan pembicara yang ulung, apa lagi peneliti yang cermat. Tapi sekiranya aku suka mengingat peristiwa lucu, penting, dan menggelikan juga rentang waktunya. Aku mencintai angin yang hilir juga yang ribut. Aku mencintai waktu yang berlalu meskipun sarat rasa malu. Aku tak sabar menunggu waktu, tapi sering lupa terhadapnya.

Waktu tidak dapat diumpamakan seperti apapun, menurutku. Karena waktu tidak lebih kekal dari ingatan, tidak lebih asik dibanding perosotan anak-anak, pun tidak lebih indah dari pepatah "semua akan indah pada waktunya". Waktu pun lebih menyenangkan untuk dihabiskan daripada sebatang coklat. Waktu lebih cepat dirasakan dianding micin di tenggorokan. Juga waktu lebih menyakitkan jika diisi kenangan buruk lagi susah dilupakan.

Tapi waktu adalah penjawab terbaik. Bisa jadi waktu adalah pembukti terakurat. Dan bagiku, waktu adalah cara Tuhan berkomunikasi dengan siapapun, apapun, di manapun, soal apapun. Mengenai waktu, aku mencintainya tapi harus rela meninggalkan tanpa melupakan.

Waktu akan terus melaju dan memburu siapapun. Bersiaplah bermain waktu, maka bersiaplah bertemu dengan ketidakpastian. Karena waktu adalah ketidakpastian, seperti banyak orang meninggalkan sang pengatur waktu untuk memburu dunia yang fana~

Karena manusia akan menghargai waktu ketika ia sedang kesusahan
Klaten, setelah waktu meninggalkanku tanpa permis
~



Kita Adalah Budak Sosial

kita adalah budak sosial
mengabdi demi eksistensi
mengatasnamakan idealisme dan hati nurani
menjadi budak kemunafikan yang hakiki

membuat standar ganda
memasang beraneka macam wajah dan rupa
bertindak sesuai keinginan mereka
lalu melupakan siapa dan apa diri kita.

kita adalah budak sosial
dan sosial adalah budak kita
mendengar untuk melakukan
menilai untuk melakukan

dan akhirnya terjerumus dalam maya yang fana
memanjat kesenjangan yang diciptakan
bersandiwara dalam gelimang dan gelora
lalu melupakan siapa dirinya.

tidak bisakah kita menjadi manusia manusia bebas?
yang merdeka?
melakukan apa saja.
tidak memedulikan mereka.
dan bercumbu ria dengan kebebasan?



dan kita hanya diperbudak sosial,
ketika biru mengikut biru
ketika merah mengikut merah,
tak bisakah menjadi hijau diantara ungu?
menjadi satu kebebasan absolut yang kita inginkan?

tindakan berbeda dianggap menyimpang
kebebasan untuk bertindak hilang.
kita hanya melakukan
apa yang mereka ingin lihat kita melakukan.

tidak bisakah kita menjadi manusia manusia bebas?
tanpa sebuah sistem yang hanya memperbanyak perbudakan
dengan adat, sosial, dan norma menjadi landasan.
hanya menjadi paradigma pragmatis.
yang menciptakan robot robot harapan.

lalu kita bukan apa apa
menjadi satu diantara biasa.
sehimpunan manusia manusia yang diperbudak statusnya.
sehimpunan manusia manusia yang diperbudak dirinya.

- 21 januari 2016

WAHANA BARU DI GEDUNG BARU

"Ada hal baru di setiap ada sesuatu yang baru", ya seperti inilah kata pepatah bilang bahwa pembaharuan dapat menciptakan suatu yang baru juga. Seperti yang terjadi di gedung F Fakultas Kedokteran UNS, di mana gedung ini dihuni oleh mahasiswa K3 dan mahasiswa Hiperkes yang baru pindah dari pulau sebrang kampus kenangan Tirtomoyo.

Apa yang baru di sini? Ya, tentunya gedung baru dan mungkin beberapa fasilitas yang baru, tapi ada yang lebih menggembirakan yaitu terciptanya sebuah wahana permainan baru yang diciptakan dan dimainkan oleh segelintir mahasiswa Hiperkes dengan daya intelektual dan imajinasi yang tinggi. Menurut para mahasiswa yang memainkan dan menciptakan permainan ini belum ada nama yang pas untuk menamai permainan ini, oleh karena itu sebut saja permainan ini "plorotan di tangga".

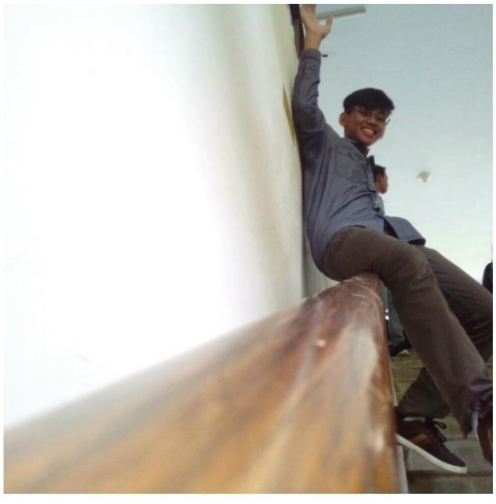
Menurut mahasiswa, permainan ini merupakan permainan yang dimainkan dengan cara menaikan badan di samping pegangan tangga sebelah kanan yang mepet dinding agar tidak jatuh dan meluncur dengan kecepatan yang tidak dapat di kira-kira karena kecepatan meluncur dipengaruhi oleh beban tubuh dan diameter bokong pemain.

Permainan ini sering dimainkan saat selesai kuliah agar bisa mengusir kepenatan dan permainan ini juga dapat mempercepat intensitas kita sampai ke lantai bawah mengingat kita kuliah di lantai 3. Permainan ini buka 24 jam dan untuk sementara tidak dipungut biaya untuk memainkannya karena tidak ada jaminan asuransi bila terjadi jatuh ataupun rem blong saat melorot.

Bagaimanapun juga tetap jaga keselamatan diri bagi kamu yang ingin memainkan permainan ini, ingat safety adalah prioritas kita

Bagaimana siap meluncur????





Dahulu Kumuh, Sekarang Jadi Tempat Wisata



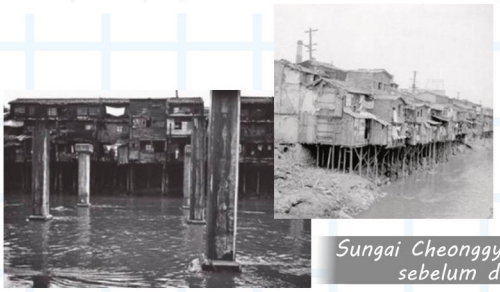


Sungai Cheonggye atau Cheonggyecheon adalah sebuah aliran sungai yang terletak di pusat kota Seoul, Korea Selatan. Sungai ini memiliki panjang hampir 6 km dan terlihat begitu cantik di malam hari dengan lampu-lampu yang menghiasinya. Tidak bisa dipungkiri, bahwa tempat ini juga merupakan salah satu destinasi wisata yang selalu di ramaikan oleh penduduk setempat dan bahkan wisatawan yang berkunjung ke negeri Gingseng terebut.

Di sisi kiri dan kanan sungai Cheonggyecheon ini disediakan jalur khusus untuk pejalan kaki. Dengan berjalan menyusuri tepi sungai, pejalan kaki dapat merasakan langsung kesejukan udara sekaligus mendengarkan aliran air yang menyegarkan. Kendati tidak bisa diminum, namun air di sungai ini sangat jernih.

Keindahan yang dapat kita lihat dari Cheonggyecheon, tak lepas dari usaha keras yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Sebelumnya, sungai yang berpusat di jantung kota Seoul ini merupakan sungai yang sangat kumuh dan sempat menjadi simbol kemiskinan di Korea Selatan. Setelah Perang Korea (1950-1953), Cheonggyecheon menjadi lokasi pemukiman kaum pendatang yang ingin mengadu nasib di ibukota. Rumah-rumah panggung kumuh bertebaran di sepanjang sungai sehingga membuat sungai Cheonggyecheon menjadi selokan besar dan tak ubahnya sebagai tempat buang sampah bagi para pemukimnya.

Dijadikan simbol modernisasi untuk kota Seoul, pada tahun 1958 sungai Cheonggyecheon kemudian berubah fungsi. Dilakukan dengan merelokasi para pemukim liar, serta membangun tiang pancang dan beton untuk membuat jalan layang. Sehingga, pada tahun 1976, sebuah jalan layang seleabar 16 meter selesai dikerjakan.



Sungai Cheonggyecheon, Seoul sebelum direvolusi



Sungai Cheonggyecheon, Seoul setelah direvolusi

Pembangunan jalan layan ini ternyata tidak membantu kondisi kota Seoul semakin kondusif, bahkan malah menjadikan sungai Cheonggyecheon tidak sesuai dengan statusnya lagi yaitu sebagai anak sungai kecil yang mengalir di jantung ibukota. Sehingga pada tahun 2003, Wali Kota Seoul Lee Myung Bak, melakukan revolusi besar-besaran terhadap Cheonggyecheon. Dengan tujuan mengembalikan sejarah dan budaya daerah yang telah hilang selama 30 tahun, serta untuk merevitalisasi perekonomian metropolitan di Seoul, Lee Myung Bak mengyingkirkan jalan-jalan layang di atas sungai, tiang pancang dan lapisan beton yang menutupi. Dan untuk mengaliri sungai, pemerintah kota memompakan air bersih sebanyak 152.000 ton dari Sungai Han ke sungai Cheonggyecheon. Dan pada tahun 2005, proyek ini selesai di garap, dan sungai Cheonggyecheon kemudian dibuka untuk umum.

Kerja keras dan revolusi pemerintah kota Seoul menjadikan sungai Cheonggyecheon terlihat seperti surga keindahan alam di tengah-tengah hiruk pikuk kehidupan kota. Inilah pula yang menjadikan wali kota Lee Myung Bak, yang juga merupakan mantan CEO Hyundai, terpilih menjadi Presiden Korea Selatan ke-10 pada periode 2008-2013 berkat visinya yang ramah lingkungan.

Baiknya tujuan dan tata kota ini, semoga dapat di jadikan percontohan di kota-kota lainnya, agar lingkungan tetap bersih, terjaga, serta dapat di manfaatkan sesuai dengan peruntukkannya. Dari sini juga dapat kita ketahui, bahwa usaha yang sungguh-sungguh pasti akan menuai hasil yang baik. (**Khusnaya Annas**)

DRAFT FK

Dari: seorang pria
Untuk: seorang teman
Pesan: katanya temen deket, tapi ko malah ngejelek-jelekin kita di depan umum? :(Kita cuma bisa berdoa semoga kau berubah (amin)..

Dari: Naya
Untuk: mas mba Erythro
Pesan: mas mba, ditunggu hlo ya majalahnya.. :) semangat berkarya, salam cerdas dan kritis ♥

Dari: cowo penghuni gedung D
Untuk: cewe FK
Pesan: iso nyawang .. ra iso nyanding ..

Dari: Khusnaya
Untuk: mas mba Squadlantis
Pesan: Semangat Audit dan Sempronya.. Sekali berpijak mengukir sejarah... ♥♥♥

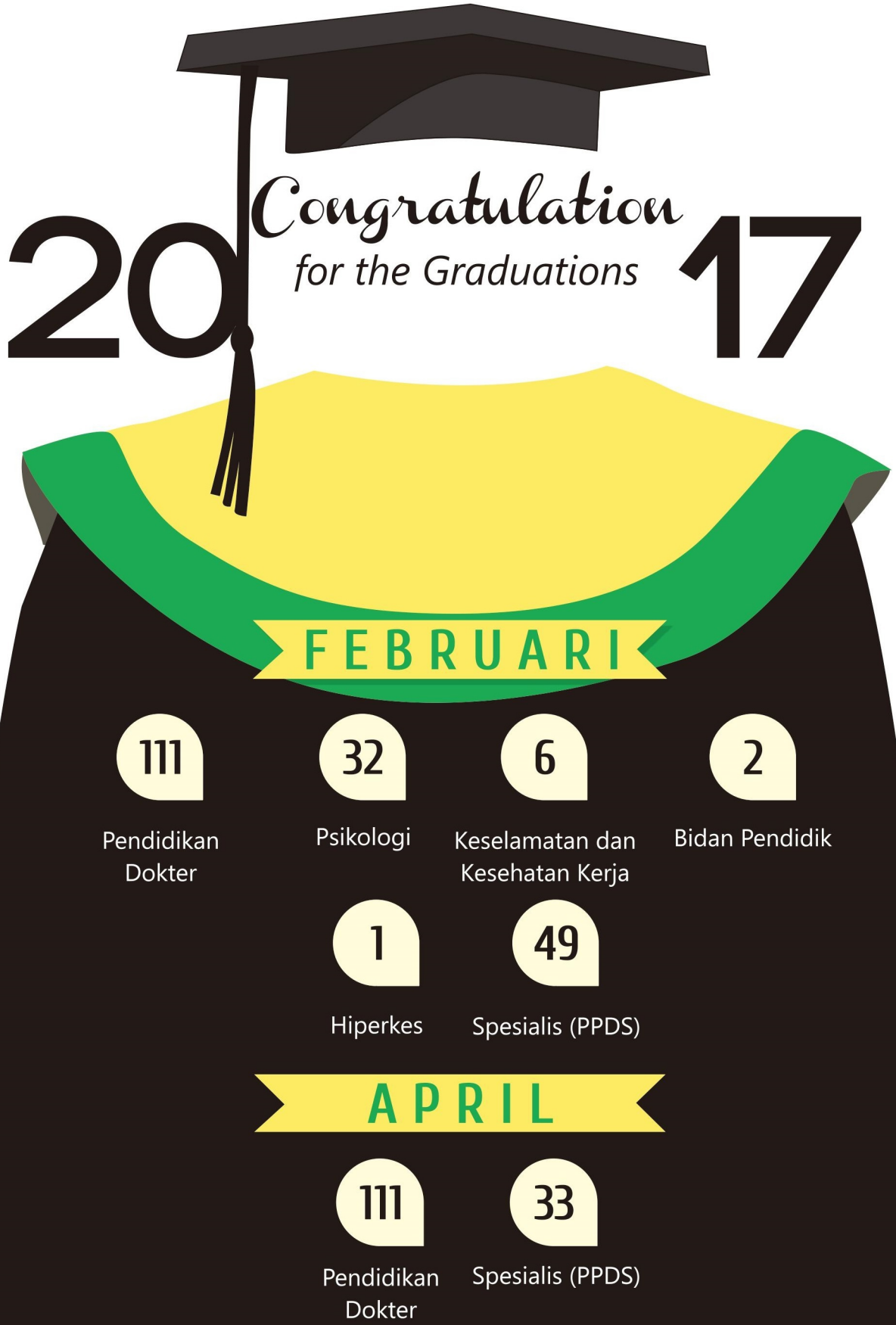
Dari: cewek FK 2k16
Untuk: cowok FK 2k15
Pesan: Tetap semangat di 3 ukm (yg terlihat) ya mas... Semoga amanah... Jangan lupakan kuliah nya ya mas..

Dari: Gedung F 2k16
Untuk: Gedung D 2k16
Pesan: yang tiap kali ketemu cuma saling berpapasan seperti nggak kenal, kamu lupa dulu kita pernah satu kepanitiaan bareng.. :(

Dari: Mozart
Teruntuk: DA → S
Pesan: Buat pasienmu tidak balik lagi ke kamu ketika sudah kau dapat gelar "dr" di depan namamu karena kehebatanmu. Semangat selalu menuntut ilmu. Tersenyumlah di setiap kesulitan yang kau temui, aku tahu kamu adalah hamba Allah yang memiliki semangat dan kemauan tinggi. Itu yang ku kagumi darimu. Pertahankan dan tetap tersenyum ya :)
Karena dengan bahagia kamu bisa menikmati dunia. Kalau belum bisa bahagia, ingatlah canda tawa kita saat bertemu, berkumpul bersama, berdebat masalah 'daerah' mana yang lebih maju dan indah. Ingat, jadi dokter itu tak mudah! wkwk

Dari: aku yang ngevote
Untuk: kamu yang udah aku vote
Pesan: semangat berbakti ya mas! kan udah aku vote, hehehe

Dari: yang ngambilin bola pingpong 2 tahun lalu
Untuk: yang main pingpong 2 tahun lalu
Pesan: ternyata realita gak seindah ftv ya mas :'))


2017
Congratulation
for the Graduations
FEBRUARI
111
Pendidikan Dokter
32
Psikologi
6
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2
Bidan Pendidik
1
Hiperkes
49
Spesialis (PPDS)
APRIL
111
Pendidikan Dokter
33
Spesialis (PPDS)

JUNKO
★CLOTHING MAKER★





SPECIAL BUATMU KBM FK UNS
DAPATKAN DISKON DI JUNKO
DENGAN HANYA MENUNJUKKAN KTM!*

*untuk ketentuan harga dan pricelist :
@bemfkuns bemfkuns

JUNKO
JL RM. Said, No. 123, Surakarta,
Punggawan, Banjarsari
Kota Surakarta, Jawa Tengah
57132

more information:
085728695888
BBM: D5510347

Kesekretariatan :
Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
Gedung A (basement)
Jl. Ir. Sutami No. 36A, Jawa Tengah 57126

OFFICIAL ACCOUNT LPM ERYTHRO
lpmerythro.fk.uns.ac.id
erythro.fkuns@gmail.com
@zqc2386s
erythrofkuns

OFFICIAL ACCOUNT KBM FK UNS
@rcx2077p
kbmfkuns

Est. 2015
– PINOKIA –
your adorable hijab stuffs



catch us on
Instagram : @pinokiaid
LINE : pinokia
Whatsapp : +62877 - 3612 - 1916

Peplit Pudding

Ready to eat pudding?





or decor pudding for any occation?

Rasakan cinta
di setiap kelembutannya

kindly contact us for further information
@ohz5380u
08586846652
@peplitpudding